

**KORELASI PEMAHAMAN MATERI PSIKOTROPIKA DENGAN
PERILAKU MENJAGA KESEHATAN DIRI
SISWA KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



Oleh:

Moh. Hilbal Hisan Al Gholi
NIM : T20198039

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2024**

**KORELASI PEMAHAMAN MATERI PSIKOTROPIKA DENGAN
PERILAKU MENJAGA KESEHATAN DIRI
SISWA KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Moh. Hilbal Hisan Al Gholi
NIM : T20198039

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2024**

**KORELASI PEMAHAMAN MATERI PSIKOTROPIKA DENGAN
PERILAKU MENJAGA KESEHATAN DIRI
SISWA KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Oleh:

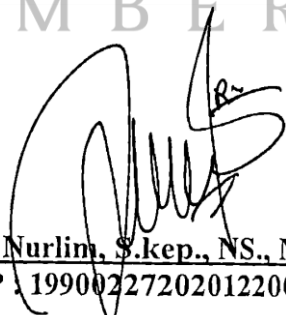
Moh. Hilbal Hisan Al Gholi

NIM : T20198039

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing

J E M B E R



Risma Nurlin, S.kep., NS., M.Sc.
NIP. 199002272020122007

**KORELASI PEMAHAMAN MATERI PSIKOTROPIKA DENGAN
PERILAKU MENJAGA KESEHATAN DIRI
SISWA KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Hari : Senin
Tanggal : 29 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Ahmad Winarno, M.Pd.I.
NIP. 198607062019031004


Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, M.Kes
NIP. 198912212023211019

Anggota :

1. Dr. Hj. Umi Fariyah, M.M, M.Pd.
2. Risma Nurlim, S.kep., NS., M.Sc.


Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Akhij Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٩٠) إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ ۖ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ (٩١)

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu, dan menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan salat maka tidakkah kamu mau berhenti?” (QS. Al-Ma’idah [5]:90-91).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Rustriningsih. (2023). Diakses pada 11 Desember 2023 dari http://digilib.uinsa.ac.id/63984/3/Rustriningsih_E93219119.pdf

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, berkat kuasa-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada saya. Sholawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat manusia. Dengan segenap hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibu Mazidah dan Bapak Muqodir yang tidak pernah putus mendoakan saya dengan tulus agar selalu diberikan kemudahan dan keberkahan dalam segala urusan serta diberikan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Memberikan kasih sayang, dukungan, nasehat, semangat dan perjuangan yang tiada henti dengan ikhlas dan penuh kesabaran.
2. Saudara perempuan saya Nurus Shobiha Zuliyanti, kakak kandung satu-satunya yang saya sayangi dan kakak ipar Sugeng Kurniawan yang selalu memberikan semangat dan dukungan sampai saat ini. Serta dua keponakan saya Muhammad Dinan Ahadan dan Syanum Adeffa Rahayu.
3. Seluruh keluarga dan saudara yang telah memberikan doa dan dukungan dalam segala hal baik dari segi materi dan moral.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya. Teriring sholawat dan salam bagi kekasih-Nya, Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Korelasi Tingkat Pemahaman Materi Psicotropika dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Diri Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa serta mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran di lembaga ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku ketua jurusan sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Ibu Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si., selaku koordinator Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan, semangat dan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Risma Nurlim, S.kep., NS., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya

untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Bapak dan Ibu dosen Tadris Biologi yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama perkuliahan.
7. Bapak Sony Bakhtiar, S.E., S.Pd selaku kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 3 Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Kurtis Sita Warsita, S.Pd selaku guru biologi dan siswa-siswi kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember yang telah membantu dan memberi arahan kepada penulis selama penelitian.
9. Siswa-siswi kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Jember yang telah membantu dan memberikan informasi data-data yang dibutuhkan penulis untuk menyusun skripsi.
10. Seluruh demisioner pengurus HMPS Tadris Biologi (Anisoptera) periode 2021/2022 yang telah memberikan banyak pengalaman yang luar biasa serta pembelajaran selama berorganisasi, dan organisasi lainnya yang pernah saya ambil ilmunya.
11. Seluruh teman-teman saya Tadris Biologi Angkatan 2019 yang selalu solid, khususnya teman kelas saya Tadris Biologi 1 atas semua suka duka perkuliahan yang sudah kita lewati sehingga sangat terkenang selama masa perkuliahan ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk bantuan dan dukungan. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Skripsi ini pasti memiliki kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 18 April 2024



Penulis

ABSTRAK

Moh. Hilbal Hisan Al Gholi, 2023: *Korelasi Pemahaman Materi Psikotropika Dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Diri Siswa Kelas XI Di SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.*

Kata kunci: Pemahaman, psikotropika, perilaku menjaga kesehatan diri.

Permasalahan terkait dengan perilaku menjaga kesehatan diri saat ini masih menjadi hal yang harus diperhatikan. Berdasarkan hasil observasi di SMA Muhammadiyah 3 Jember didapatkan masih ada beberapa siswa yang tidak menerapkan perilaku menjaga kesehatan untuk dirinya di kemudian hari. Kesehatan menurut undang-undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Akan tetapi, hal tersebut masih kurang dipahami dan disadari oleh masing-masing individu terkait pentingnya menjaga kesehatan diri dari penggunaan psikotropika.

Tujuan penelitian adalah: 1) Mendeskripsikan pemahaman materi psikotropika kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember. 2) Mendeskripsikan perilaku menjaga kesehatan diri siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember. 3) Mengetahui korelasi pemahaman materi psikotropika dengan perilaku menjaga kesehatan diri siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *Korelasional*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Jember yang berjumlah 125 responden. Adapun sampel yang diambil berjumlah 95 responden dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa nilai post-test siswa pada variabel X (pemahaman materi psikotropika) dan angket tertutup dengan skala *Likert* pada variabel Y (perilaku menjaga kesehatan diri). Analisis datanya menggunakan uji korelasi *Product moment*

Berdasarkan analisis data penelitian, menunjukkan pemahaman siswa kelas XI tentang materi psikotropika masuk dalam kategori baik dan cukup dengan presentase sebesar 41%, sedangkan perilaku menjaga kesehatan diri masuk dalam kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 63%. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara pemahaman materi psikotropika dengan perilaku kesehatan diri siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember. Hal tersebut bisa diketahui dari perolehan nilai signifikansi $0,418 > 0,05$ yang artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Sedangkan untuk tingkat keeratan hubungannya tergolong dalam hubungan yang “Sangat Lemah” berdasarkan perolehan nilai koefisien korelasi yakni sebesar 0,084.

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan Tim Penguji.....	iii
Motto.....	iv
Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel Penelitian.....	9
2. Indikator Variabel.....	10
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian.....	12
H. Hipotesis.....	12
I. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel.....	35

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
D. Analisis Data	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	52
B. Penyajian Data.....	54
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	56
D. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
1.1 Indikator Variabel.....	10
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	17
3.1 Penyebaran Data dan Populasi Penelitian.....	36
3.2 Pemberian Skor pada Skala Likert	41
3.3 Kisi-Kisi Instrumen Menjaga Kesehatan Diri	41
3.4 Kriteria Validitas Para Ahli	42
3.5 Hasil Uji Validitas Para Ahli	43
3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Menjaga Kesehatan Diri	44
3.7 Tingkat Reliabilitas.....	46
3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	46
3.9 Pedoman Konversi Nilai Tingkat Pemahaman Materi Psicotropika.....	47
3.10 Pedoman Konversi Nilai Tingkat Perilaku Menjaga Kesehatan Diri.....	48
3.11 Kriteria Koefisien Korelasi.....	51
4.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	54
4.2 Hasil <i>Post-Test</i> Pemahaman Materi Psicotropika	57
4.3 Hasil Angket Perilaku Menjaga Kesehatan Diri.....	57
4.4 Normalitas Pemahaman Materi Psicotropika (X) dan Perilaku Menjaga Kesehatan Diri (Y).....	58
4.5 Uji Linearitas Pemahaman Materi Psicotropika dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Diri	60
4.6 Pengujian Hipotesis Korelasi <i>Product Moment</i> Pemahaman Materi Psicotropika dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Diri Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember.....	61

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
2.1 <i>Papaver somniferum</i> (bahan pembuat opium).....	23
2.2 Kokain dan ekstasi.....	24
2.3 Dampak Penyalahgunaan Narkoba.....	29
4.1 Pemahaman Materi Psikotropika.....	63
4.2 Perilaku Menjaga Kesehatan Diri.....	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian	Hal
Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	79
Lampiran 2. Matriks Penelitian.....	80
Lampiran 3. Lembar Validasi Angket.....	82
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Angket Perilaku Menjaga Kesehatan Diri ...	85
Lampiran 5. Lembar Instrumen Angket.....	86
Lampiran 6. Pedoman Observasi	88
Lampiran 7. Permohonan Bimbingan Skripsi.....	89
Lampiran 8. SK Dosen Pembimbing	90
Lampiran 9. Permohonan Ujian Seminar Proposal.....	91
Lampiran 10. Permohonan Izin Penelitian.....	92
Lampiran 11. Jurnal Penelitian	93
Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Penelitian	94
Lampiran 13. Hasil Data Siswa Uji Coba Validitas Angket Perilaku Menjaga Kesehatan Diri.....	95
Lampiran 14. Daftar Nama Siswa Uji Coba	96
Lampiran 15. Perolehan Nilai Tingkat Pemahaman (X).....	97
Lampiran 16. Perolehan Skor Angket Siswa (Y).....	98
Lampiran 17. Daftar Nama Siswa Sampel.....	102
Lampiran 18. Hasil Output Uji Validitas dan Reliabilitas Perilaku Menjaga Kesehatan Diri.....	105
Lampiran 19. Hasil Uji Normalitas dengan SPSS	106
Lampiran 20. Hasil Uji Linearitas dengan SPSS.....	107
Lampiran 21. Hasil Uji Hipotesis Korelasi Product Moment dengan SPSS ...	108
Lampiran 22. Tabel r untuk df 1-50	109
Lampiran 23. Tabel T Untuk Alpha α 5%	110
Lampiran 24. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	111
Lampiran 25. Biodata Penulis	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses di mana guru dan siswa saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses ini, guru berperan sebagai pendidik yang memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswa, sedangkan siswa merupakan penerima pendidikan yang belajar dan menginternalisasi informasi yang diberikan. Pada proses pendidikan terjadi interaksi dengan menggunakan isi atau materi pendidikan, metode, model, dan alat pendidikan tertentu yang berlangsung dalam suatu lingkungan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 mengenai perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan memasukkan Pasal 1A di antara Pasal 1 dan Pasal 2. Pasal 1A tersebut menyatakan bahwa standar nasional pendidikan didasarkan pada nilai-nilai Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, prinsip negara kesatuan Republik Indonesia, dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.³

Dalam survei di SDN 47/IV kota Jambi oleh supitniar, Seorang siswa dianggap memahami suatu konsep jika dia mampu menjelaskan atau menguraikan konsep tersebut dengan lebih terperinci menggunakan bahasa yang dimengerti olehnya.⁴ Hal ini juga dinyatakan bahwa pemahaman atau komprehensif adalah tingkat kemampuan yang membutuhkan seseorang untuk memahami arti atau konsep, situasi, dan faktor yang telah dia pelajari. Dalam konteks ini, seseorang tidak hanya menghafal secara mekanis, tetapi benar-benar memahami konsep dari permasalahan atau fakta yang

² Arifin, Zainal, Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), 22.

³ Peraturan pemerintah RI nomor 4 tahun 2022 pasal 1A

⁴ Hasanah, Supitniar. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Tentang Perubahan Wujud Benda Menggunakan Model Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Siswa Kelas VD SDN 47/IV Kota Jambi". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jambi. 2016. <https://respository.unja.ac.id>

diberikan. Kedua teori tersebut menyiratkan bahwa pemahaman melibatkan penguasaan sebuah materi dengan pemikiran yang mendalam serta kemampuan untuk mengerti maknanya.⁵

Zat adiktif adalah substansi atau obat aktif yang apabila dikonsumsi bisa menyebabkan ketergantungan yang sulit diatasi ketika dikonsumsi. Keberadaan zat adiktif ini memegang peran penting dalam bidang kesehatan, termasuk di antaranya zat stimulan, zat depresan, zat narkotika, dan alkohol. Dalam konteks kesehatan, zat stimulan memiliki manfaat sebagai agen yang merangsang fungsi tubuh, meningkatkan kegairahan, dan kesadaran, sehingga mampu meningkatkan kemampuan beraktivitas dalam jangka waktu tertentu. Dalam ranah kesehatan, zat depresan berperan sebagai substansi yang menurunkan aktivitas fungsional tubuh, menciptakan perasaan ketenangan, menekan sistem saraf pusat, bahkan dapat menyebabkan pemakainya tertidur atau kehilangan kesadaran. Zat narkotika dalam konteks kesehatan juga digunakan sebagai analgesik yang kuat dan efektif untuk mengurangi rasa nyeri, terutama selama prosedur bedah. Alkohol merupakan bahan yang umum digunakan sebagai zat desinfektan dan untuk membersihkan alat-alat kesehatan. Zat desinfektan adalah bahan yang efektif dalam membunuh kuman dan bakteri. Contoh dari zat stimulan meliputi sabu-sabu dan ekstasi, sedangkan contoh dari zat depresan mencakup putaw, dan contoh dari zat narkotika adalah ganja.

Kesalahan dalam penggunaan zat adiktif saat ini menjadi hal yang umum terjadi. Zat adiktif yang seharusnya digunakan dengan bijak dalam bidang kesehatan seringkali dimanfaatkan secara tidak tepat. Sebagai contoh, sabu-sabu menjadi salah satu zat adiktif yang sedang populer dan memiliki penjualan yang tinggi. Zat ini, juga dikenal sebagai methamphetamine, memiliki sifat yang mirip dengan ekstasi dan termasuk dalam kategori zat psikotropika yang dapat menyebabkan ketergantungan. Penggunaan sabu-sabu mempengaruhi pelepasan neurotransmitter dopamine dan stimulasi ujung saraf

⁵ Purwanto, Ngalim. Prinsip-Prinsip Dan Tehnik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012

di bagian otak yang mengatur perasaan kenikmatan. Namun, penggunaan yang tidak terkontrol dapat menyebabkan efek samping seperti perasaan kesal, depresi, kegelisahan, lapar berlebihan, pusing, serta kesulitan berkonsentrasi.⁶ Kasus penyalahgunaan zat adiktif sabu-sabu juga menyanggung banyak artis. Zat adiktif juga memiliki peran penting dalam bidang medis, seperti ekstasi yang digunakan untuk mengurangi kecemasan, mengatasi tanda-tanda parkinson, dan merawat gangguan stres pasca trauma (Post-traumatic stress disorder). Kokain memiliki berbagai peran dalam bidang medis, termasuk sebagai obat bius, obat pencahar, dan untuk mengatasi mabuk perjalanan. Sementara itu, amfetamin efektif digunakan dalam pengobatan depresi dan obesitas.⁷ Penggunaan zat adiktif harus disesuaikan dengan dosis yang diresepkan oleh dokter, karena penggunaan tanpa resep dokter dapat membahayakan kesehatan penggunanya. Salah satu bahaya penggunaan sabu-sabu adalah terjadinya kecanduan, di mana seseorang yang mencoba zat adiktif ini berisiko mengalami ketergantungan yang sulit diatasi. Penggunaan zat adiktif dapat menurunkan tingkat kesejahteraan ekonomi karena pengguna yang kecanduan akan berusaha mendapatkan zat tersebut meskipun dengan harga yang sangat tinggi. Dampak fisik dari penggunaan zat adiktif meliputi kerusakan organ tubuh seperti paru-paru, ginjal, hati, otak, jantung, dan usus. Selain itu, penggunaan zat adiktif juga dapat meningkatkan risiko penyakit infeksi seperti hepatitis, HIV/AIDS, dan sifilis. Dampak pada kesehatan mental dan moral melibatkan kerusakan pada sel-sel syaraf di otak, yang dapat menyebabkan stres serta perubahan perilaku, sikap, dan sifat. Pengguna zat adiktif juga cenderung menjadi tertutup karena merasa malu, takut mati, dan khawatir jika kesalahan mereka terbongkar.⁸ Sabu-sabu, yang seharusnya digunakan sebagai obat bius dalam konteks kesehatan, sering kali

⁶ Septiningsih, I. 2004. Bahaya Narkoba Di kalangan Pelajar dan Upaya Penanggulangannya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

⁷ Armono, Y. W. 2014. Kegunaan Narkotika dalam Dunia Medis. Poseding Seminar UNSA. h. 1-5.

⁸ Elkindi, H. M. 2016. Faktor Penyebab Penyalahgunaan NAPZA. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

disalahgunakan. Penyalahgunaan zat adiktif dapat terjadi karena beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya pemahaman pemakai terhadap jenis dan dampak zat adiktif tersebut. Oleh karena itu, penting untuk menyampaikan materi tentang zat adiktif kepada peserta didik agar mereka memiliki pemahaman yang cukup dan dapat mencegah penyalahgunaan zat adiktif di masa mendatang. Peran peserta didik juga sangat penting dalam mencegah penyalahgunaan zat adiktif di lingkungan sekolah dan masyarakat secara lebih luas.

Berdasarkan hasil survei, sekitar 0,9% remaja perempuan mengonsumsi rokok, 4,4% minum minuman beralkohol, dan 0,2% menggunakan obat-obatan terlarang. Di sisi lain, 55,2% remaja laki-laki merokok, 37% minum minuman beralkohol, dan 4,8% menggunakan obat-obatan terlarang. Selain itu, sekitar 1,5% remaja perempuan yang belum menikah melaporkan pernah melakukan hubungan seksual, sementara pada remaja laki-laki mencapai 7,6%.⁹

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009, kesehatan adalah kondisi yang mencakup aspek fisik, mental, spiritual, dan sosial yang memungkinkan seseorang untuk hidup secara produktif baik secara sosial maupun ekonomis. Menurut WHO, kesehatan merupakan kondisi dinamis yang meliputi aspek jasmani, rohani, sosial, dan bukan hanya sekadar bebas dari penyakit, cacat, dan kelemahan. Sebagai contoh, kesehatan fisik mencakup ketiadaan gangguan klinis dan fungsi organ tubuh yang baik, sedangkan kesehatan mental atau psikis mencakup kesehatan pikiran, emosional, dan spiritual seseorang.¹⁰

Setiap individu memiliki gaya hidup yang berbeda, termasuk kebiasaan merokok. Merokok dapat berdampak negatif pada kesehatan seseorang dan meningkatkan risiko munculnya berbagai penyakit. Menurut penelitian yang dilakukan Kusuma di UNISSULA mengenai dampak rokok, Rokok tidak hanya membahayakan bagi perokok aktif, tetapi juga bagi orang-orang di

⁹ Badan Pusat Statistik, BKKBN, dan Kementerian Kesehatan. 2018. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017, Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

¹⁰ Notoatmodjo S. Prinsip-prinsip dasar ilmu kesehatan masyarakat edisi 2. Jakarta: rineka cipta; 2003.

sekitarnya yang terpapar oleh asap rokok (perokok pasif). Penggunaan rokok dapat menyebabkan berbagai penyakit, termasuk penyakit paru-paru, penyakit kardiovaskular, serta meningkatkan risiko terjadinya kanker pada laring, esofagus, dan rongga mulut. Selain itu, merokok juga dapat menyebabkan kerusakan pada gigi dan mengakibatkan berbagai kelainan pada rongga mulut.¹¹

Selain merokok, konsumsi alkohol atau alcoholic juga dianggap sebagai gaya hidup yang berpotensi berbahaya bagi kesehatan. Menurut penelitian yang dilakukan Deappen JB di Inggris menyebutkan bahwa individu yang tidak minum alkohol cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik daripada mereka yang mengonsumsinya.¹²

Maka dari itu Pendidikan sangat penting bagi generasi muda, pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi diri sebagai individu dan juga sebagai anggota masyarakat melalui berbagai kegiatan dengan tujuan mencapai maksud atau tujuan tertentu. Berdasarkan survei badan pusat statistik masih ada beberapa generasi muda tidak memperhatikan kesehatan diri mereka, padahal hal tersebut sangatlah penting buat mereka mendatang. Pemahaman terkait NAPZA juga sudah diajarkan kepada peserta didik, bahkan di kelas XI mata pelajaran Biologi, siswa mendapatkan materi Psikotropika dan dampaknya terhadap kesehatan diri. Menyadari pentingnya pemahaman peserta didik terhadap materi psikotropika, karena pemahaman yang baik terhadap konsep tersebut dapat berdampak pada pola pikir dan perilaku mereka dalam menjaga kesehatan pribadi. Tingkah laku atau sikap yang ditunjukkan oleh individu merupakan hasil dari pemahamannya terhadap pengetahuan yang dimilikinya. Ketika seseorang berhasil memahami materi yang dipelajarinya, ia akan memiliki kemampuan untuk mengendalikan perilakunya sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

¹¹ Aditama TY. Proses Berhenti Merokok. Jurnal Cermin Dunia Kedokteran 1995. 102: 37-9

¹² Deappen JB. Quality of life depends on the drinking pattern in alcohol-dependent patients. Oxford University; 2014

Sebagaimana dalam Al-Quran banyak ayat-ayat yang menyatakan bahwa seorang manusia harus berpikir dan memahami. Pemahaman menjadi salah satu tugas kita sebagai makhluk hidup yang diberi keistimewaan akal. Salah satunya terdapat pada surat Al-Ghasiyah ayat 17- 20:

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْآبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ۗ (١٧) وَاللَّيْلِ السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ۗ (١٨) وَإِلَى الْجِبَالِ
كَيْفَ نُصِبَتْ ۗ (١٩) وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ (٢٠)

Artinya: “Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan, dan langit, bagaimana ia ditinggikan? Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan? Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?”

Dari ayat tersebut dapat kita pahami secara bersama bahwasanya Allah telah memerintahkan kepada manusia agar senantiasa memperhatikan, berpikir dan memahami semua ciptaannya. Dengan adanya materi psikotropika peserta didik seharusnya mampu dan memahami pentingnya menjaga Kesehatan diri.

Berdasarkan observasi awal di SMA Muhammadiyah 3 Jember, masih terdapat beberapa siswa yang masih merokok di luar sekolah, yang dimanah rokok memiliki unsur utama yaitu nikotin yang merupakan salah satu zat psikotropika stimulan. Walaupun rokok merupakan salah satu narkotika jenis rendah, akan tetapi efeknya sangat membahayakan.¹³ Berdasarkan wawancara dengan guru biologi ibu kurstis, masih terdapat beberapa siswa yang dimanah masih belum bisa menerapkan pemahaman materi yang diperoleh ke dalam kehidupan sehari-hari dan juga di sekolah tersebut masih jarang dilakukan penelitian oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti korelasi pemahaman materi psikotropika dengan perilaku menjaga kesehatan diri siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Bagaimana pemahaman siswa terhadap materi psikotropika di kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Jember?

¹³ Humas BNN, “Rokok dan Narkotika”, 2020, <https://bnn.go.id/rokok-narkotika/>

2. Bagaimanakah perilaku menjaga kesehatan diri siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember?
3. Adakah korelasi antara pemahaman pada materi psikotropika dengan perilaku menjaga kesehatan diri siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di sebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pemahaman siswa pada materi psikotropika kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember.
2. Mendeskripsikan perilaku menjaga kesehatan diri siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember.
3. Mengetahui korelasi antara pemahaman pada materi psikotropika dengan perilaku menjaga kesehatan diri siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan yang relevan dengan perkembangan zaman, serta memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan biologi terutama terkait pemahaman konsep materi psikotropika dan perilaku menjaga kesehatan diri.

2. Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dirasakan oleh beberapa pihak, yaitu:

a. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan dan pengayaan bagi pustaka serta sumber rujukan, terutama bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi Tadris Biologi. Penelitian ini membahas tentang korelasi antara pemahaman materi psikotropika dengan perilaku menjaga kesehatan diri siswa.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi dan masukan bagi sekolah mengenai hubungan antara pemahaman materi psikotropika dengan perilaku menjaga kesehatan diri. Hal ini diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga lembaga pendidikan dapat memiliki sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai panduan dan acuan bagi guru dalam menginspirasi serta memotivasi siswa untuk menerapkan gaya hidup sehat, terutama dalam menjaga kesehatan diri sendiri. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi alat evaluasi tentang urgensi perilaku menjaga kesehatan diri guna mengurangi risiko kesehatan di masa depan yang disebabkan oleh penggunaan psikotropika.

d. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi terkait pentingnya pengetahuan tentang psikotropika dan menjadi referensi pemahaman mereka terhadap perilaku menjaga kesehatan diri.

e. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dan memperoleh pengetahuan serta pengalaman tambahan melalui penelitian ini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang korelasi antara pemahaman materi psikotropika dengan perilaku menjaga kesehatan diri siswa, serta membantu mengembangkan keterampilan dalam menulis karya ilmiah sebagai bekal untuk penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau aktivitas yang berbeda-beda dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis, dengan tujuan untuk mengambil kesimpulan.¹⁴ Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih yaitu korelasi pemahaman materi psikotropika dengan perilaku menjaga kesehatan diri siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024. Maka dalam penelitian ini, penulis mengategorikan variabel yang digunakan menjadi dua kelompok, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan dua variabel yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*Dependent Variable*).¹⁵ Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah pemahaman siswa terhadap materi psikotropika. Pemahaman siswa ini dianalisis untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi psikotropika yang telah diajarkan di kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau menjadi hasil dari pengaruh variabel bebas. Variabel terikat juga dikenal sebagai variabel hasil atau variabel yang terpengaruh. Ini adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.¹⁶ Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah perilaku menjaga kesehatan diri. Perilaku menjaga kesehatan diri ini diukur

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2018).

¹⁵ Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta : Penerbit Kencana. 2017

¹⁶ Ibid.

melalui pengisian kuesioner oleh siswa mengenai kebiasaan menjaga kesehatan diri mereka dalam kehidupan sehari-hari.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terdefinisi dengan jelas, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang mewakili konsep yang diteliti secara empiris. Indikator-indikator ini akan menjadi dasar untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan dalam angket, wawancara, dan observasi.¹⁷ Berikut adalah indikator-indikator dari variabel penelitian ini:

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator Variabel
1.	Pemahaman pada Materi Psikotropika	Nilai hasil <i>post-test</i> materi psikotropika semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.
2.	Perilaku menjaga kesehatan diri (Kusuma, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghindari perilaku merokok b. Menghindari minuman beralkohol c. Tidak mengonsumsi NAPZA d. Menunjukkan kesesuaian antara nilai yang diyakini dengan sikap (mempunyai integritas) e. Bertindak rasional f. Memiliki akses informasi tentang Psikotropika g. Menghindari teman sebaya yang memakai NAPZA h. Memiliki kemampuan adaptasi

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Korelasi Pemahaman Materi Psikotropika Dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Diri Siswa Kelas XI Di SMA Muhammadiyah 3 Jember”, maka disajikan definisi operasional sebagai berikut:

¹⁷ Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN KHAS, 2022), 23-24.

1. Korelasi

Korelasi adalah suatu bentuk dan ukuran yang mempunyai sejumlah variabel tertentu yang membentuk sebuah hubungan yang menggunakan kata yang bersumber pada korelasi positif yang menyebabkan terjadinya perubahan yang meningkatkan pada benda tertentu. Hubungan yang mungkin terjadi bias disebabkan karena beberapa hal, baik itu hubungan kausalitas ataupun timbul secara kebetulan. Dua variabel saling berkorelasi hanya jika perubahan yang terjadi pada suatu variabel akan berdampak pula pada variabel lainnya, baik itu berubah dengan arah yang masih sama maupun secara berlawanan. Ketika perubahan yang terjadi searah maka disebut dengan istilah korelasi positif, sedangkan jika berlawanan maka disebut korelasi negatif.

2. Pemahaman Terhadap Materi Psicotropika

Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif yang dimiliki siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Jember dalam memahami materi psicotropika yang diajarkan pada mata pelajaran biologi di semester genap pada Tujuan Pembelajaran (TP) No. 4. Setiap siswa memiliki pemahaman yang berbeda-beda, sehingga pemahaman yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep pada materi Psicotropika yang dapat dilihat dari jawaban peserta didik melalui instrumen tes pilihan ganda.

3. Perilaku Menjaga Kesehatan Diri

Kesehatan pribadi merupakan kesehatan diri seseorang untuk mencegah timbulnya gangguan pada tubuhnya sendiri dan lingkungan sekitarnya.¹⁸ Usaha menjaga kesehatan diri bagi anak usia sekolah atau remaja ini sangat penting dilakukan karena itu semua adalah bekal pada diri sendiri untuk masa yang mendatang. Pemahaman terkait hal tersebut masih perlu diberikan kepada para remaja agar mereka memiliki

¹⁸ Srimiyati. "PENDAMPINGAN KESEHATAN DIRI & LINGKUNGAN MELALUI PROMOSI KESEHATAN". Indonesian Journal Of Community Service. Volume 2. No. 2. Juni 2022. E-ISSN: 2775-2666

pemahaman yang tepat dan benar tentang menjaga kesehatan diri dan lingkungannya. Jadi, perilaku menjaga kesehatan diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah respons atau reaksi seseorang berupa sikap dan tindakan dari siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember yang mencerminkan kebiasaan diri dalam perilaku menjaga kesehatan diri yang diukur dengan angket perilaku menjaga kesehatan diri.

G. Asumsi Penelitian

Sebelum dilakukannya pengumpulan data penelitian, asumsi penelitian harus terlebih dahulu dirumuskan secara jelas. Adanya asumsi ini sebagai dasar pedoman bagi masalah yang akan diteliti, mempertegas variabel yang digunakan dalam penelitian lalu merumuskan hipotesis.¹⁹ Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman pada materi psikotropika dengan perilaku menjaga kesehatan diri siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, dikatakan sementara karena hipotesis hanya berdasarkan teori-teori yang relevan yang ditemukan peneliti, dan masih belum berdasarkan pada data empiris dari hasil pengumpulan data di lapangan. Hipotesis bisa dikatakan sebagai jawaban teoritis dari rumusan masalah penelitian.²¹

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman siswa pada materi psikotropika dengan perilaku menjaga kesehatan diri siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember.

¹⁹ T. P IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: FTIK IAIN Jember, 2019).

²⁰ Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS, 2022), 66.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Cv, 2011). Hal 64

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman siswa pada materi psikotropika dengan perilaku menjaga kesehatan diri siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember.

Signifikan adalah hasil yang diperoleh dari sampel penelitian dapat di generalisasikan atau diberlakukan kepada populasi dimana sampel penelitian diambil. Sehingga hasil dari penelitian ini diberlakukan pada populasi penelitian.²²

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah rangkuman sementara yang berisi keseluruhan pembahasan dari skripsi yang di sajikan secara singkat.

Sistematika pembahasan ini berisi garis besar keseluruhan isi untuk memudahkan dalam meninjau dan menanggapi dari isi penelitian. Masing-masing bab disusun dan dirumuskan dalam sistematika sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian kemudian dilanjutkan dengan ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan kemudian diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang pembahasan kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu serta kajian teori.

Bab III berisi tentang pembahasan metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan kemudian instrumen pengumpulan data dan di akhiri dengan analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

²² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta Cv, 2012). Hal 30

BAB II

KAJIAN PUSTAKAAN

A. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan untuk mencari perbandingan dan menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah ter publikasikan atau belum ter publikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.²³ Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menyerupai dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian Nur Kumala Adiniyah dengan judul “Korelasi Pemahaman Pada Materi Sistem Reproduksi dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Reproduksi Siswa Kelas XI MIPA di MAN 1 Jember”. Hasil dari penelitiannya adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara pemahaman pada materi sistem reproduksi dengan perilaku menjaga kesehatan reproduksi siswa kelas XI MIPA MAN 1 Jember tahun ajaran 2021/2022 dengan perolehan t hitung $< t$ tabel, yaitu $0,864 < 1,657$ yang artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Adapun perolehan nilai koefisien korelasi yaitu $0,079$ jika dikonsultasikan dengan nilai keeratan hubungan, maka tergolong sangat lemah.²⁴
2. Penelitian Ayu Dwi Lestari dengan judul “Korelasi Pemahaman Tentang Virus Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 Siswa Kelas X MIPA di SMA Negeri 4 Jember”. Fokus penelitiannya antara lain yaitu tingkat pemahaman tentang virus dengan kepatuhan protokol kesehatan Covid-19. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang

²³ Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN KHAS, 2022), 24.

²⁴ Nur Kumala Adiniyah. 2022. “Korelasi Pemahaman Pada Materi Sistem Reproduksi Dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Reproduksi Siswa Kelas XI MIPA DI MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2021/2022”

signifikan antara pemahaman tentang virus dengan kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 4 Jember dengan perolehan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan tingkat keeratan hubungannya tergolong dalam keeratan yang “cukup” berdasarkan perolehan nilai koefisiensi korelasi yakni sebesar 0,540. Hubungan tersebut memperlihatkan bahwa pemahaman yang dimiliki siswa mempunyai peran yang cukup penting terhadap kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19. Jadi semakin tinggi pemahaman siswa terhadap virus Covid-19 maka semakin tinggi kepatuhan dalam melakukan protokol kesehatan.²⁵

3. Penelitian Devi Qudsiyah dengan judul “Korelasi Tingkat Pemahaman Materi Sistem Indra Mata dengan Sikap Menjaga Kesehatan Mata Selama Sistem Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri Rambipuji”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pemahaman materi sistem indera mata dengan sikap menjaga kesehatan mata selama pembelajaran daring siswa kelas XI MIPA SMA Negeri Rambipuji. Hal tersebut didasarkan pada perolehan hasil uji analisis korelasi *Product moment* yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Keeratan antara kedua variabel hasil uji korelasi adalah 0,851 yang artinya sangat kuat.²⁶

4. Pemanfaatan Media *Computer Assisted Instruction* (CAI) Model *Drills* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Ajar Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba dan Psikotropika. Penelitian dilakukan oleh Fandi Ramadhani dan Junaidi Budi Prihanto Universitas Negeri Surabaya dalam Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Hasil penelitiannya adanya pengaruh penggunaan media *Computer Assisted*

²⁵ Ayu Dwi Lestari. 2022. “Korelasi Pemahaman Tentang Virus Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan COVID-19 Siswa Kelas X MIPA di SMA Negeri 4 Jember”

²⁶ Devi Qudsiyah. 2022. “Korelasi Tingkat Pemahaman Materi Sistem Indra Mata Dengan Sikap Menjaga Kesehatan Mata Selama Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”

Instruction (CAI) model *drills* terhadap peningkatan pemahaman materi ajar pencegahan dan penanggulangan narkoba dan psikotropika pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Nganjuk yang dapat dilihat dari analisis data. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada uji T yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yang diajukan ($0,000 < 0,05$). Besarnya pengaruh dengan peningkatan murni sebesar 31,71% yang didapat dari peningkatan kelompok eksperimen peningkatan kelompok kontrol = $57,41\% - 25,70\% = 31,71\%$.²⁷

5. Validitas dan Keefektifan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Materi Psikotropika untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Sains Siswa SMA. Penelitian dilakukan oleh Intan Zusvie Herianto dan Sifak Indana Universitas Negeri Surabaya dalam Jurnal BioEdu. Hasil penelitiannya disimpulkan sebagai berikut: LKS berbasis CTL yang dikembangkan mendapat nilai validitas dengan kategori sangat valid dengan skor 3,63 validasi LKS ditinjau dari kelayakan isi, penyajian dan kebahasaan. LKS berbasis CTL memperoleh ketuntasan hasil belajar rata-rata 82%, ketuntasan indikator pembelajaran rata-rata 90,8%, serta respons positif siswa sebesar 97% dengan kategori sangat efektif sehingga LKS berbasis CTL dapat dikatakan valid dan efektif.²⁸

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini serta penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya terdapat persamaan yang membuat penelitian terdahulu tersebut dapat menjadi sumber referensi dari penelitian ini, serta terdapat pula perbedaan untuk menjamin kebaruan dari penelitian ini. Tabel persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dijabarkan pada tabel 2.1:

²⁷ Ramadhani, Fandi, Junaidi Budi Prihanto. 2016. "Pemanfaatan Media *Computer Assisted Instruction* (CAI) Model *drills* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Ajar Pencegahan Dan Penanggulangan Narkoba Dan Psikotropika (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Nganjuk)". Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 04 Nomor 02 Tahun 2016, 475 - 482

²⁸ Herianto, Intan Zusvie, Sifak Indana. 2020. "Validitas Dan Keefektifan Lembar Kegiatan Siswa (Lks) Berbasis *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Materi Psikotropika Untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Sains Siswa SMA". Jurnal BioEdu. Vol. 9 No. 1

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Kumala Adiniyah “Korelasi Pemahaman Pada Materi Sistem Reproduksi dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Reproduksi Siswa Kelas XI MIPA di MAN 1 Jember” ²⁹	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Jenis penelitian korelasional c. Variabel bebas pemahaman siswa pada materi sistem reproduksi. Variabel terikat perilaku menjaga kesehatan reproduksi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes dan angket b. Teknik pengumpulan sampel menggunakan <i>cluster Random Sampling</i> c. Materi yang dikaji dalam pada penelitian terdahulu adalah Materi Sistem Reproduksi
2.	Ayu Dwi Lestari “Korelasi Pemahaman Tentang Virus Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 Siswa Kelas X MIPA di SMA Negeri 4 Jember” ³⁰	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Jenis penelitian korelasional c. Teknik pengumpulan data menggunakan angket 	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknik pengumpulan sampel menggunakan <i>cluster random sampling</i> b. Materi yang dikaji dalam pada penelitian terdahulu adalah Materi Virus
3.	Devi Qudsiyah “Korelasi Tingkat Pemahaman Materi Sistem Indra Mata dengan Sikap Menjaga Kesehatan Mata Selama Sistem Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri Rambipuji” ³¹	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Jenis penelitian ini korelasional c. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan Nilai <i>Post-Test</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi penelitian terdahulu di SMAN Rambipuji b. Materi yang dikaji dalam pada penelitian terdahulu adalah Materi Sistem Indra Mata c. Teknik pengumpulan sampel menggunakan <i>cluster random sampling</i>

²⁹ Nur Kumala Adiniyah. 2022. “Korelasi Pemahaman Pada Materi Sistem Reproduksi Dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Reproduksi Siswa Kelas XI MIPA DI MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2021/2022”

³⁰ Ayu Dwi Lestari. 2022. “Korelasi Pemahaman Tentang Virus Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan COVID-19 Siswa Kelas X MIPA di SMA Negeri 4 Jember”

³¹ Devi Qudsiyah. 2022. “Korelasi Tingkat Pemahaman Materi Sistem Indra Mata Dengan Sikap Menjaga Kesehatan Mata Selama Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
4.	Fandi Ramadhani dan Junaidi Budi Prihanto “Pemanfaatan Media <i>Computer Assisted Instruction</i> (CAI) Model <i>Drills</i> Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Ajar Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba dan Psikotropika.” ³²	a. Pendekatan penelitian ini kuantitatif b. Materi yang digunakan yaitu Psikotropika	a. Jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian <i>randomized control group pretest-posttest design</i> b. Teknik pengumpulan sampel menggunakan <i>cluster random sampling</i>
5.	Intan Zusvie Herianto dan Sifak Indana “Validitas dan Keefektifan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) berbasis <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Pada Materi Psikotropika untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Sains Siswa SMA.” ³³	a. Pendekatan penelitian ini kuantitatif b. Materi yang digunakan yaitu Psikotropika	a. Metode pengumpulan data ini menggunakan metode validasi, tes, dan angket. b. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar validasi LKS berbasis CTL

³² Ramadhani, Fandi, Junaidi Budi Prihanto. 2016. “Pemanfaatan Media *Computer Assisted Instruction* (CAI) Model *drills* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Ajar Pencegahan Dan Penanggulangan Narkoba Dan Psikotropika (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Nganjuk)”. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* Volume 04 Nomor 02 Tahun 2016, 475 - 482

³³ Herianto, Intan Zusvie, Sifak Indana. 2020. “Validitas Dan Keefektifan Lembar Kegiatan Siswa (Lks) Berbasis *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Materi Psikotropika Untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Sains Siswa SMA”. *Jurnal BioEdu*. Vol. 9 No. 1

B. Kajian Teori

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman merupakan salah satu aspek kognitif yang menunjukkan kemampuan siswa dalam menangkap suatu konsep. Pemahaman lebih menekankan pada pengubahan informasi yang diterima oleh siswa ke bentuk yang lebih mudah dipahami. Menurut Bloom ranah kognitif mencakup ke dalam 6 tingkatan yang terdiri dari tingkatan pertama adalah mengingat dan tingkatan kedua memahami, tingkatan ketiga mengaplikasikan, tingkatan keempat menganalisis, tingkatan kelima mengevaluasi dan tingkatan keenam yaitu mencipta.³⁴

Pada tingkatan tersebut aspek memahami kedudukannya lebih tinggi satu tingkat dari aspek mengingat. Sehingga aspek memahami ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang melebihi dari aspek mengingat. Pemahaman mencakup kemampuan untuk menyerap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu dapat dilihat dari kemampuannya menyerap suatu materi, kemudian mengkomunikasikannya dalam bentuk lainnya dengan kata-kata sendiri. Karena pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari menghafal maka pada tingkat pemahaman memerlukan kemampuan untuk menangkap makna dari arti sebuah konsep.³⁵

Pemahaman konsep termasuk ke dalam ranah kognitif dimana dapat mengingat informasi atau konsep tertentu.³⁶ Kemudian, taksonomi Bloom dibagi menjadi dua dimensi yaitu dimensi proses dan dimensi pengetahuan. Dimensi proses terdiri dari mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Sedangkan dimensi pengetahuan terdiri dari faktual, konseptual, prosedural dan

³⁴ Darmawan dan Sujoko, Edy. "Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S.Bloom." *Jurnal Satya Widya* No.1 (2013) : 30-39.

³⁵ Rahayu, Slamet. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Bidang Pengembangan Agama Islam Melalui Gambar Mati." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011.

³⁶ Novitasari, Dewi dan Pujiastuti, Heni. "Analisis Pemahaman Konsep Mahasiswa Pada Materi Analisis Real Berdasarkan Taksonomi Bloom Ditinjau Dari Ranah Kognitif". *Jurnal Maju*. Vol.7 No.2. 2020. 153-163.

<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/download/515/456>

metakognitif. Artinya, diperlukan adanya hubungan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut.³⁷ Sehingga, peneliti menyimpulkan bahwa untuk memahami sesuatu, maka perlu terlebih dahulu untuk mengetahui. Oleh sebab itu, pengetahuan sangat diperlukan sebelum siswa memahami suatu konsep materi. Pemahaman di kelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu:

- a. Pemahaman rendah (menerjemah), yaitu kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya. Misal, memahami kalimat bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, mengartikan lambang negara, mengartikan Bhinneka Tunggal Ika, dan lain-lain.
- b. Pemahaman sedang (menafsirkan), yakni menghubungkan bagian-bagian dari pengetahuan terdahulu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya. Misalnya, memahami grafik, menghubungkan dua konsep yang berbeda, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- c. Pemahaman tinggi (ekstrapolasi), yakni kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu, atau melepas wawasan. Misalnya kemampuan menggambarkan, menaksir atau memprediksi akibat dari tindakan tertentu.³⁸

Adapun perbedaan tingkat pemahaman tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu tujuan pembelajaran, guru, siswa, kegiatan pengajaran, bahan dan alat evaluasi.³⁹ Siswa dinyatakan paham akan suatu materi ketika siswa tersebut telah menangkap makna atau arti dari suatu konsep materi. Seorang guru dapat mengukur pemahaman siswanya dengan indikator pemahaman konsep. Pemahaman termasuk dalam tujuan dan perilaku atau respons, yang merupakan pemahaman dari literal yang

³⁷ Sudjana, Nana. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung : SBAIgensido. 2019. Google Book.

³⁸ Ibid.

³⁹ Qudsiyah, Devi. "Korelasi Tingkat Pemahaman Materi Sistem Indra Mata dengan Sikap Menjaga Kesehatan Mata Selama Sistem Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI MIPA SMA NEGERI RAMBIPUJI Tahun Ajaran 2020/2021." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021.

terkandung dalam komunikasi untuk mencapainya. Sementara itu konsep dalam sains dinyatakan sebagai abstrak tentang benda atau peristiwa yang ada di dalam. Sehingga konsep dapat diartikan sebagai ide (abstrak) yang dapat digunakan atau memungkinkan seseorang untuk mengelompokkan atau menggolongkan suatu objek.

Pemahaman konsep merupakan proses perbuatan untuk mengerti benar tentang suatu rancangan suatu ide abstrak yang memungkinkan seseorang untuk menggolongkan suatu kejadian atau objek yang dapat diperoleh melalui proses belajar. Menurut Anderson dan Krathwol berpendapat bahwa siswa dapat memahami suatu konsep jika dapat mengonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, yang bersifat lisan, tulisan, grafis, yang disampaikan melalui pengajaran, buku, atau layar komputer. Pada taksonomi Bloom yang sudah direvisi diberikan tujuh indikator pemahaman konsep, meliputi: menafsirkan (*Interpreting*), memberikan contoh (*Exemplifying*), mengklasifikasikan (*Classifying*), meringkas (*Summarizing*), menarik inferensi/menyimpulkan (*Inferring*), membandingkan (*Comparing*), dan menjelaskan (*Explaining*).

- a. Menafsirkan (*Interpreting*), yaitu mengubah dari suatu bentuk informasi ke bentuk informasi lainnya, misalnya dari kata-kata ke grafik atau gambar, dari kata-kata ke angka, maupun dari kata-kata ke kata-kata, misalnya meringkas atau membuat parafrase.
- b. Memberikan contoh (*Exemplifying*), yaitu memberikan contoh dari suatu konsep atau prinsip yang bersifat umum. Memberikan contoh ini menuntut kemampuan mengidentifikasi ciri khas suatu konsep dan selanjutnya menggunakan ciri tersebut untuk membuat contoh.
- c. Mengklasifikasikan (*Classifying*), yaitu mengenali bahwa suatu (benda atau fenomena) masuk dalam kategori tertentu.
- d. Meringkas (*Summarizing*), yaitu membuat suatu pernyataan yang mewakili seluruh informasi atau membuat suatu abstrak dari sebuah tulisan.

- e. Menarik inferensi (*Inferring*), yaitu menemukan suatu pola dari sederet contoh atau fakta.
- f. Membandingkan (*Comparing*), yaitu mendeteksi persamaan dan perbedaan yang dimiliki dua objek, ide ataupun situasi.
- g. Menjelaskan (*Explaining*), yaitu mengkonstruksi dan menggunakan model sebab-akibat dalam suatu sistem.

2. Psikotropika

Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetik, bukan narkotika dan berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku, yang termasuk ke dalam golongan psikotropika, yaitu LSD (*Lysergic Acid Diethylamide*) dan amfetamin.

Berdasarkan UU RI Nomor 35 tentang narkotika, zat adiktif dan psikotropika adalah salah satu jenis narkotika. Narkotika adalah zat yang digunakan dalam dunia medis sebagai upaya pengobatan, tetapi penggunaan zat tersebut sering disalahgunakan sehingga berbalik menjadi ancaman dan memiliki efek yang sangat buruk bagi kesehatan dan mental.⁴⁰ Zat adiktif adalah suatu zat yang dapat menimbulkan sifat ketergantungan pada pemakainya. Psikotropika adalah suatu bahan alami/buatan yang digunakan untuk pengobatan dan perkembangan ilmu pengetahuan.⁴¹

Berdasarkan efek terhadap sistem saraf, narkoba digolongkan menjadi 3 golongan antara lain:

- a. Golongan Depresan

Zat yang berpengaruh dapat mengurangi aktivitas fungsional tubuh, menurunkan kegiatan sistem saraf pusat, membuat rileks dan

⁴⁰ Taufik, A. & A.D. Wicaksono. 2015. Sosialisasi Bahaya Narkoba, Psikotropika dan Zat Aditif (jamur tlethong). Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, 4(2): 79-83

⁴¹ Khoiriyah, S. 2009. Aplikasi Metode Problem Based Instruction untuk Peningkatan Hasil Belajar Zat Adiktif dan Psikotropika pada Mata Pelajaran Sains Di SMP Muhammadiyah 1

kurang sadar sekeliling. Contoh: Aspirin, parasetamol, obat tidur, alkohol dan inhalans.⁴²

Depresan terkenal dengan sebutan obat penenang. Ada lima kategori utama depresan, yaitu seperti berikut:

- 1) Barbiturat, yang mencakup obat-obatan seperti sekonal, nembutal, dan amital.
- 2) Obat penenang, yang sering dipakai, misalnya meprobomat.
- 3) Etil alkohol (etanol).
- 4) Anestetik, yang mencakup eter, kloroform.
- 5) Opiat, yang mencakup opium, morfin, heroin, kodem dan metadon.⁴³



Gambar 2.1

Papaver somniferum (bahan pembuat opium)⁴⁴

b. Golongan stimulan

Zat yang merangsang fungsi tubuh dan meningkatkan kegairahan kerja, meningkatkan kegiatan sistem saraf pusat, mempercepat proses mental dan lebih awas. Contoh: MDMA/ekstasi, methamphetamin (sabu), nikotin dan kafein.

Golongan Stimulan Stimulan bersifat menstimulasi sistem saraf simpatik melalui pusat di hipotalamus sehingga meningkatkan

⁴² Fuad, S., W. Cristin, & Suwarsi. 2017. Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Media Video terhadap Pengetahuan Bahaya NAPZA pada Remaja Kelas X MAN Maguwoharjo Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 4(2): 212-216.

⁴³ Kusuma, Nur Risnawati. 2020. *Modul Pembelajaran Biologi Psicotropika*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Direktorat Sekolah Menengah Atas. Hal: 9

⁴⁴ <https://indiabiodiversity.org/species/show/230586>

kerja organ. Misalnya, meningkatkan denyut jantung dan tekanan darah, mengecilkan pupil dan meningkatkan gula darah. Jadi, stimulan memberikan rangsangan pemakainya untuk menggunakan tenaganya lebih cepat dan tidak merasakan sakit. Senyawa yang termasuk golongan stimulan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Amfetamina, meliputi dekstroamfetamina, metamfetamina /sabu-sabu, ritalin dan deksdedrin.
- 2) Ekstasi, mendorong tubuh untuk melakukan aktivitas yang melampaui batas maksimum dari kekuatan tubuh.
- 3) Kokain, dapat memicu metabolisme sel, menimbulkan efek adiksi yang sangat kuat, dan mengakibatkan tingkat kematian yang tinggi.
- 4) Kafein, terdapat dalam biji kopi, daun teh, buah kola, dan guarana.
- 5) Alkohol, merupakan minimum hasil fermentasi buah-buahan, sayur-sayuran, dan biji-bijian.



Gambar 2.2
Kokain dan ekstasi⁴⁵

c. Golongan halusinogen

Zat yang dapat menimbulkan efek halusinasi, bersifat merubah perasaan, pikiran dan sering kali menciptakan daya pandang yang berbeda sehingga seluruh perasaan dapat terganggu.

⁴⁵ <https://sumsel.bnn.go.id/ekstasi-merusak-generasi/>

Halusinogen mempunyai pengaruh kuat terhadap persepsi penglihatan, pendengaran dan juga peningkatan respons emosional. Subjek mengalami halusinasi, dengan dosis yang tinggi, dapat terjadi halusinasi yang sebenarnya, yaitu si subjek "melihat" atau "mendengar" benda-benda yang tidak ada sama sekali atau melihat benda-benda tampak seperti hidup. Halusinogen meliputi LSD (*Lysergic Acid Diethylamide*), STP (*mirip amfetamin*), THC (*Tetra Hydro Cannabinol*), mesakolin (dari pohon *kaktus peyote*), psilosibin (dari jenis jamur), dan pgyneyclidine PCP (*fenseklidin*) suatu obat bius hewan.

a. Jenis-jenis narkotika terdiri atas:

1) Golongan I

Narkotika yang hanya dapat digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi sangat tinggi mengakibatkan ketergantungan. Contohnya adalah:

a) Heroin

Heroin ini merupakan turunan morfin yang sudah mengalami proses kimiawi. Pada mulanya heroin ini digunakan untuk pengobatan ketergantungan morfin, tetapi kemudian terbukti bahwa kecanduan heroin justru lebih hebat. Morfin atau heroin disebut juga putaw. Bentuknya seperti serbuk putih tidak berbau.

b) Kokain

Efek dari penggunaan kokain dapat menyebabkan paranoid, halusinasi serta berkurang rasa percaya diri. Pemakaian obat ini akan merusak saraf di otak.

Selain memperburuk sistem pernafasan, penggunaan yang berlebihan sangat membahayakan dan bisa membawa kematian. Kokain yang turunannya putaw sangat berbahaya bagi kesehatan manusia.

c) Ganja

Ganja yang dikenal juga dengan nama cannabis sativa pada mulanya banyak digunakan sebagai obat relaksan untuk mengatasi intoksikasi (keracunan ringan). Bahan yang digunakan dapat berupa daun, batang dan biji, namun kemudian di salah gunakan pemakaiannya. Ganja dapat membuat ketagihan secara mental dan berpikir menjadi lamban dan pecandunya tampak bodoh karena zat tersebut dapat mempengaruhi konsentrasi dan ingatan serta kemampuan berpikir menjadi menurun.

2) Golongan II

Narkotika yang berkhasiat pengobatan, digunakan sebagai pilihan terakhir dan dapat digunakan dalam terapi dan atau untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi tinggi mengakibatkan ketergantungan. Contohnya adalah:

a) Morfin

Morfin merupakan turunan opium yang dibuat dari hasil pencampuran getah Poppy (*papaver sormary ferum*) dengan bahan kimia lain, sifatnya jadi semi sintetis. Morfin merupakan zat aktif dari opium. Di dalam dunia kedokteran, zat ini digunakan untuk mengurangi rasa sakit pada waktu dilakukannya pembedahan atau operasi.

3) Golongan III

Narkotika yang berkhasiat pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi dan atau tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan mengakibatkan ketergantungan. Contohnya adalah:

a) Kodein

Kodein adalah sejenis obat yang digunakan untuk mengobati nyeri sedang hingga berat. Efek sampingnya dapat

mengecam jiwa, seperti halnya senyawa opiat lainnya adalah depresi saluran pernapasan.⁴⁶

b. Jenis-jenis Psikotropika:

1) Golongan I

Psikotropika yang hanya dapat digunakan untuk tujuan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi kuat mengakibatkan sindrom ketergantungan. Contohnya adalah:

a) Ekstasi

Dari sekian banyak jenis narkoba yang beredar maka ekstasi mungil inilah yang paling banyak di produksi di dalam negeri. Selain dari bahan bakunya mudah didapat harga jualnya pun bervariasi mulai dari harga golongan “high class eksekutif” selebritas, di atas Rp.100.000 hingga harga banting di warung kafe Rp.10.000/butir. Inex nama lain ekstasi ini masih keturunan kandung psikotropika banyak di perjual- belikan bagai kacang goreng. Ekstasi beredar dalam bentuk tablet dan kapsul dengan ukuran sebesar kancing kerah baju yang berdiri dari berbagai macam jenis, diantara-Nya: Adam, Eva, Flash, Dolar, Bonjovi, Mike Tyson, Playboy, Apple, Angel, White Dove, dan lain-lain.

2) Golongan II

Psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan dapat digunakan dalam terapi dan atau tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi kuat mengakibatkan sindrom ketergantungan. Contohnya adalah:

a) Amphetamine

Memiliki nama jalanan: seed, meth, crystal, whiz. Bentuknya ada yang berbentuk bubuk warna putih dan ke abuan dan juga tablet. Cara penggunaan dengan cara dihirup. Sedangkan yang berbentuk tablet diminum dengan air.

⁴⁶ Ibid.

3) Golongan III

Psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan dapat digunakan dalam terapi dan atau tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi sedang mengakibatkan sindrom ketergantungan. Contohnya adalah: Phenobarbital merupakan anti konvulsan turunan barbiturat yang efektif dalam mengatasi epilepsi. Phenobarbital menekan korteks sensor, menurunkan aktivitas motorik, menyebabkan kantuk, efek sedasi, dan hipnotik.

4) Golongan IV

Psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan sangat luas digunakan terapi dan atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan mengakibatkan sindrom ketergantungan. Contohnya diazepam.⁴⁷

3. Kesehatan Diri

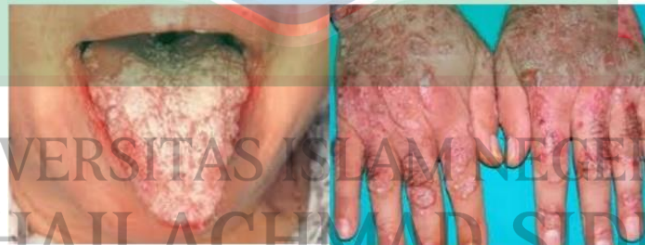
Kesehatan itu mahal harganya sehingga tidak seorang pun ingin sakit. Tetapi, sering kali penyakit datang dengan tiba-tiba hanya karena manusia lalai menjaga kesehatan. Tanpa disadari, terkadang pola hidup sehari-hari dapat menyebabkan seseorang jatuh sakit. Pola hidup sehat merupakan kebiasaan hidup yang berpegang pada prinsip menjaga kesehatan. Menjalani pola hidup sehat merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Ibarat orang dalam perjalanan dan menemukan persimpangan jalan, satu arah merupakan jalan yang terjal, berbukit-bukit dan jauh sementara jalan yang lain mudah dan lebih dekat, tetapi macet. Kebanyakan orang akan memilih jalan yang mudah meskipun jalan macet. Itulah gambaran manusia biasanya memilih yang mudah, makan yang serba enak, malas bekerja, tidur nyenyak dan malas bergerak. Orang yang memilih jalan hidup yang serba mudah dan tidak teratur dalam jangka panjang akan menjadikan orang tersebut menjadi tidak sehat, pemalas dan kehilangan jati diri karena hidupnya tidak disiplin dan tidak mampu mengendalikan diri.⁴⁸

⁴⁷ Ibid.

⁴⁸ Suharjana. *Kebiasaan Berperilaku Hidup Sehat Dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter*

Sejak organisasi kesehatan dunia WHO menggalakkan pendidikan kesehatan dengan tujuan untuk mengubah perilaku orang atau masyarakat dari perilaku tidak sehat menjadi perilaku sehat.⁴⁹ Dalam UU No. 23 Tahun 1992 disebutkan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Dengan demikian, orang yang sehat tidak cukup hanya ditunjukkan oleh otot yang besar atau badan yang kekar, tetapi selain sehat secara fisik juga harus sehat secara rohani dan tidak mudah menderita gangguan jiwa. Beberapa tahun yang lalu, Human Population Laboratory di California Departemen of Health menerbitkan daftar kebiasaan yang berkaitan dengan kesehatan dan umur panjang, yaitu mencakup olahraga yang teratur, tidur secukupnya, sarapan yang baik, makan yang teratur, kontrol berat badan, bebas dari rokok dan obat-obatan, dan tidak mengonsumsi alkohol.⁵⁰

penyalahgunaan narkoba dapat memberikan dampak yang sangat besar bagi kesehatan diri kita. Penyebab dari terjadinya penyakit seperti yang terdapat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.3

Dampak Penyalahgunaan Narkoba⁵¹

Saat ini banyak beredar obat penenang dan penghilang rasa sakit. Mekanisme kerja obat ini secara umum adalah mempengaruhi sistem saraf. Ada obat yang menghilangkan rasa sakit, ada pula obat yang menimbulkan rasa menyenangkan atau menimbulkan halusinasi. Obat-obat ini disebut zat

⁴⁹ Machfoedz, Ircham. 2003. Pendidikan Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Fitramaya.

⁵⁰ Sharkey, B.J. 2003. Fitness And Health. Kebugaran dan Kesehatan (terjemahan Eri Desmarini Nasution). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

⁵¹ Kusuma, Nur Risnawati. 2020. *Modul Pembelajaran Biologi Psicotropika*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Direktorat Sekolah Menengah Atas. Hal: 15

psikoaktif yang berguna bagi ilmu kedokteran jiwa untuk mengobati penyakit mental dan saraf. Jika zat psikoaktif digunakan secara ilegal akan menyebabkan masalah serius karena dapat mempengaruhi otak dan perilaku pemakainya. Penyalahgunaan zat psikoaktif ini dapat menyebabkan ketergantungan fisik yang disebut adiksi (ketagihan).

Narkoba (narkotika, psikotropika, dan bahan-bahan berbahaya lainnya) atau NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif) merupakan senyawa kimia yang dimasukkan ke dalam tubuh melalui mulut, dihirup, atau melalui kulit. Narkoba dapat mempengaruhi kerja saraf dengan cara menurunkan atau meningkatkan aktivitas otak, menghilangkan rasa sakit, memberi efek senang, menenangkan, mengantuk, dan menimbulkan halusinasi.

Sebenarnya NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif) adalah obat kedokteran yang dilmu pengetahuan diperlukan untuk pengobatan. Berbeda dengan obat jenis lainnya, penggunaan NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif) harus dilakukan dengan hati-hati dan harus di bawah pengawasan dokter. Banyak obat jenis NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif) beredar di pasaran, misalnya ganja, sabu-sabu, ekstasi, dan pil koplo.

Penyalahgunaan zat psikotropika dapat berdampak buruk bagi kesehatan, tidak hanya menyebabkan ketergantungan (adiksi), bahkan dapat menyebabkan berbagai penyakit dan kelainan psikis, psikologis, serta kematian. Pada umumnya ada dua efek obat-obatan dan narkoba terhadap sistem saraf yaitu memengaruhi bagian otak yang mengatur mental dan emosi (sistem limbik), dan menyebabkan meningkat atau terhambatnya kerja neurotransmitter pada sinapsis. Selain itu salah satu dampak dari psikotropika ini adalah Mengalami gangguan pada kulit (dermatologi), antara lain penanahan (abses), alergi, dan eksim.

a. Dampak Penyalahgunaan Psikotropika:

- 1) Gangguan Fisik (fisioneurologik)

- a) Toleransi tubuh, dalam pemakaian jangka panjang jumlah zat yang sama tidak mampu menghasilkan rasa atau akibat yang sama
 - b) Gejala penghentian pemakaian obat adalah rasa sakit di sekujur tubuh seperti flu berat
 - c) Mempercepat dan memperlambat denyut nadi, jantung, dan paru-paru yang dapat mengakibatkan kematian.
 - d) Saluran napas akan terjadi radang paru dan pembengkakan paru.
 - e) Jantung, terjadi peradangan otot jantung, penyempitan pembuluh darah jantung.
 - f) Hati, terjadi Hepatitis B dan C yang menular melalui jarum suntik, hubungan seksual.
 - g) Penyakit Menular Seksual dan HIV/AIDS.
- 2) Psikologi
- a) Otak dan susunan saraf pusat yang berakibat pada gangguan daya ingat gangguan perhatian atau konsentrasi
 - b) Gangguan bertindak rasional
 - c) Gangguan persepsi sehingga menimbulkan halusinasi gangguan motivasi sehingga malas sekolah atau bekerja
 - d) Gangguan pengendalian diri sehingga sulit membedakan baik atau buruk
 - e) Kemampuan berpikir rasional menurun drastis
 - f) Ketergantungan psikologis
 - g) Gangguan mental dan emosional
- 3) Ekonomi
- 1) Membutuhkan uang yang sangat besar untuk memenuhi ketergantungan terhadap obat-obatan
 - 2) Negara dan masyarakat dirugikan dalam berbagai aspek, seperti keamanan, biaya kesehatan, dan kesempatan pendidikan
- 4) Sosial
- a) Lingkungan Keluarga

- (1) Sering terjadi pertengkaran dan mudah tersinggung.
- (2) Orang tua resah karena barang berharga sering hilang.
- (3) Perilaku menyimpang anak (berbohong, mencuri, tidak tertib, hidup bebas) dan menjadi aib keluarga.
- (4) Putus sekolah atau menganggur karena dikeluarkan dari sekolah atau pekerjaan, sehingga merusak kehidupan keluarga, dan kesulitan keuangan.
- (5) Orang tua menjadi putus asa karena pengeluaran uang meningkat untuk biaya pengobatan dan rehabilitasi.

b) Lingkungan Sekolah

- (1) Merusak disiplin dan motivasi belajar.
- (2) Meningkatnya tindak kenakalan, membolos, dan tawuran pelajar.
- (3) Memengaruhi peningkatan penyalahgunaan di antara sesama teman sebaya.

c) Lingkungan Masyarakat

- (1) Tercipta pasar gelap antara pengedar dan bandar yang mencari penggunanya.
- (2) Pengedar atau bandar menggunakan perantara remaja atau siswa yang telah menjadi ketergantungan.
- (3) Meningkatnya kejahatan di masyarakat, seperti perampokan, pencurian, dan pembunuhan yang membuat masyarakat menjadi resah.⁵²

b. Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika dan Psikotropika

Upaya penanggulangan penyalahgunaan narkotika dan psikotropika dapat dilakukan melalui beberapa cara berikut ini:

1) Preventif (Pencegahan)

Preventif dilakukan untuk membentuk masyarakat yang mempunyai ketahanan dan kekebalan terhadap narkoba. Pencegahan adalah lebih baik daripada pemberantasan. Pencegahan

⁵² Ibid.

penyalahgunaan narkoba dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti pembinaan dan pengawasan dalam keluarga, penyuluhan oleh pihak yang kompeten baik di sekolah dan masyarakat, pengajian oleh para ulama, pengawasan tempat-tempat hiburan malam oleh pihak keamanan, pengawasan distribusi obat-obatan ilegal dan melakukan tindakan-tindakan lain yang bertujuan untuk mengurangi atau meniadakan kesempatan terjadinya penyalahgunaan narkoba.

2) Kuratif (Pengobatan)

Kuratif bertujuan untuk penyembuhan para korban, baik secara medis maupun dengan media lain. Seperti tempat-tempat penyembuhan dan rehabilitasi pecandu narkoba, yaitu Pusat Rehabilitasi Narkoba.

3) Rehabilitatif (Rehabilitasi)

Rehabilitatif dilakukan agar setelah pengobatan selesai para korban tidak kambuh kembali “ketagihan” narkoba. Rehabilitasi berupaya menyantuni dan memperlakukan secara wajar para korban narkoba agar dapat kembali ke masyarakat dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.

4) Represif (Penindakan)

Represif artinya menindak dan memberantas penyalahgunaan narkoba melalui jalur hukum, yang dilakukan oleh para penegak hukum atau aparat keamanan yang dibantu oleh masyarakat. Kalau masyarakat mengetahui harus segera melaporkan kepada pihak berwajib dan tidak boleh ada main hakim sendiri.⁵³

⁵³ Ibid. Hal: 17

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan oleh peneliti untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat statistik, serta memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah peneliti tetapkan terlebih dahulu.⁵⁴ Sejalan dengan pendapat Margono, penelitian kuantitatif adalah proses untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan melalui data yang berbentuk angka sebagai tahapan untuk mengetahui dan mendapatkan fakta di lapangan.⁵⁵ Penelitian kuantitatif dilakukan untuk menguji teori yang telah berlaku selama ini untuk mengetahui apakah teori tersebut benar atau salah. Penggunaan penelitian kuantitatif biasanya dilakukan jika permasalahan dalam penelitian tersebut sudah jelas.⁵⁶

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *korelasional* atau penelitian korelasi atau penelitian yang meneliti tentang hubungan. Penelitian korelasi adalah penelitian yang ingin menunjukkan ada atau tidak adanya hubungan antar variabel dan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel yang diteliti. Tujuan dari dilakukannya penelitian korelasi adalah untuk mengetahui sebesar dan sejauh mana kecenderungan variabel satu berhubungan dengan variabel lainnya berdasarkan koefisien korelasi.⁵⁷ Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemahaman tentang materi psikotropika, sedangkan variabel terikat yang digunakan pada

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Hal 8

⁵⁵ Ni'mah, "Hubungan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fikih Di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara." Hal 24

⁵⁶ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika*, e-ISBN 978. (Surabaya: Airlangga University Press, 2019). Hal 2

⁵⁷ Ni'mah, "Hubungan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fikih Di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara." Hal 24

penelitian ini adalah perilaku menjaga kesehatan diri siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Metode penelitian survei merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan pertanyaan yang sudah diajukan atau sesuai dengan masalah yang sudah diamati sebelumnya.⁵⁸ Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan digunakannya penelitian korelasi di sini untuk melihat hubungan antara pemahaman siswa pada materi psikotropika dengan perilaku menjaga kesehatan diri siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah penyamarataan yang meliputi obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵⁹ Populasi adalah seluruh objek atau unit yang akan diteliti karakteristiknya.⁶⁰ Menurut Hardani Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian bisa meliputi manusia, hewan, tumbuhan, benda, peristiwa yang mempunyai ciri khas tertentu yang bisa dijadikan sumber data penelitian.⁶¹

Berdasarkan definisi dari populasi yang telah diuraikan di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember. Penyebaran populasi penelitian pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Jember disajikan pada tabel 3.1:

⁵⁸ Nikoalus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 6

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Hal 80

⁶⁰ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika*. Hal 3

⁶¹ Ni'mah, "Hubungan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fikih Di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara." Hal 25

Tabel 3.1
Penyebaran Data Populasi pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah
3 Jember

No.	Kelas	Populasi
1.	XI A	12
2.	XI B	15
3.	XI C	33
4.	XI D	32
5.	XI E	33
Jumlah		125

Sumber: Kantor Tata Usaha SMA Muhammadiyah 3 Jember 2023

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Kalimat tersebut memiliki dua makna, yaitu: semua unit populasi memiliki peluang untuk terambil sebagai sampel dan sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai miniatur populasi (populasi dalam bentuk kecil). Sebagaimana yang dijelaskan Roflin dalam bukunya bahwa besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya.⁶²

Menurut Hardani sampel merupakan bagian atau anggota dari populasi yang diambil dan dipilih menggunakan teknik sampling.⁶³ Sampel merupakan bagian serta karakteristik dari jumlah populasi, dimanah sampel merupakan perwakilan dari populasi yang besar, dan ketika keadaan peneliti memiliki kendala serta tidak mungkin untuk meneliti seluruh populasi karena keterbatasan dana, waktu, tenaga, dsb. Sampel yang diambil oleh peneliti harus benar-benar mewakili (*representatif*) agar data yang dipelajari dan didapat dari sampel memiliki kesimpulan yang dapat diberlakukan untuk populasi.⁶⁴

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* berupa *Simple Random Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih

⁶² Roflin, Eddy. Liberty, I A dan Pariyana. Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran .Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management. 2021. Google Book

⁶³ Ibid. Hal 25

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Hal 81

menjadi anggota sampel penelitian. *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan jika sampel berjumlah besar.⁶⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember, dan untuk mengetahui jumlah anggota sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan rumus Slovin.⁶⁶

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan 5% = 0,05

Berdasarkan rumus Slovin, diperoleh sampel dalam penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + (125 \times 0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{125}{1 + (125 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{125}{1 + 0,3125}$$

$$n = \frac{125}{1,3125}$$

$$n = 95,2380952380 \text{ dibulatkan menjadi } 95$$

Berdasarkan hasil yang telah didapat menggunakan rumus Slovin, diperoleh sebanyak 95 sampel dari populasi penelitian, sampel penelitian sebanyak 95 siswa.

Dari 125 siswa akan diambil yaitu dengan teknik *Simple Random Sampling*. Pada penelitian ini mengambil 95 siswa sebagai sampel yang terdiri dari kelas XI A (12 siswa), XI B (15 siswa), XI C (33 siswa), XI E (33 siswa), dan XI D (2 siswa), karena setiap unit yang membentuk populasi

⁶⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Hal 65

⁶⁶ Neldi, "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Suliki." Hal 30

mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, hal ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan sampel secara objektif.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal terpenting. Menurut Widoyoko teknik yang dilakukan merupakan strategi yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan serta mengumpulkan data penelitian yang akan diperlukan dalam penelitian ini.⁶⁷ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang akan dilakukan maka peneliti akan kesulitan untuk mendapatkan data penelitian yang sesuai standar yang ditetapkan.⁶⁸ Ada berbagai macam teknik yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data. Seperti yang dikemukakan oleh Nawawi dalam bukunya yaitu: teknik observasi langsung, teknik observasi tidak langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, teknik studi, dokumenter dan teknik pengukuran.⁶⁹ Berdasarkan penjelasan di atas, teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Angket

Kuesioner atau Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien bila peneliti dapat mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.⁷⁰ Pada angket terbuka hanya berisikan pertanyaan tanpa opsi jawaban sehingga memungkinkan responden untuk mengisi jawaban dengan lebih

⁶⁷ Heikal Syah Alam, "Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VII Di MTS Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta" (Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2019). Hal 42-43

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

⁶⁹ Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta CV. 2016

⁷⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

lengkap namun akan memakan waktu yang lama serta analisis data yang lebih rumit. Sedangkan angket tertutup berisi pertanyaan yang disertai dengan opsi jawaban sehingga memudahkan responden untuk menjawab dan akan memakan waktu yang lebih sebentar serta analisis data yang lebih muda.⁷¹

Pada penelitian ini jenis angket yang akan digunakan adalah angket tertutup untuk meringkas waktu dan memudahkan peneliti saat akan menganalisis data. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai perilaku menjaga kesehatan diri siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember.

b. Dokumentasi

Data sekunder dapat menyediakan data pendukung untuk menyusun kerangka penelitian, mengembangkan pertanyaan penelitian, dan memvalidasi temuan studi. Hasil nilai *post-test* materi Psicotropika semester genap siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 tahun pelajaran 2023/2024 dalam penelitian ini digunakan sebagai instrumen utama untuk mendapatkan data tentang pemahaman siswa kelas XI pada materi psicotropika di SMA Muhammadiyah 3 Jember. Data ini diperoleh dari dokumentasi guru mata pelajaran biologi kelas XI yakni Ibu Kurtis yang telah melakukan *post-test* berupa soal uraian pada bulan Januari tahun 2024 setelah menyampaikan materi Psicotropika dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah guru sampaikan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sukmadinata Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati oleh peneliti.⁷² Pada penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data. data dikumpulkan dalam menggunakan nilai hasil *post-*

⁷¹ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika*. Hal 57

⁷² Alam, "Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VII Di MTS Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta." Hal 44

test materi Psicotropika kelas XI semester genap tahun pelajaran 2023/2024 dan kuesioner/angket untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan perilaku menjaga kesehatan diri. Nilai *post-test* digunakan sebagai instrumen utama untuk mendapatkan data hasil belajar kognitif siswa pada materi Psicotropika sehingga bisa menjadi data sekunder dalam mengklasifikasikan pemahaman siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Jember.

Dalam pembuatan instrumen, peneliti menggunakan skala pengukuran jenis *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dan dari dimensi dijabarkan menjadi indikator. Kemudian indikator tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁷³

a. Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁷⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu.⁷⁵

Kata-kata yang digunakan dalam penelitian ini adalah sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju. Pemberian skor dapat dilihat pada tabel 3.2:

⁷³ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2017. Hal: 94

⁷⁴ Siregar, Sofyan. Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manula & SPSS. Jakarta : Penerbit Kencana. 2013

⁷⁵ Ibid.

Tabel 3.2
Pemberian Skor Pada Skala Likert

Pernyataan	Bobot Penilaian	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Netral (N)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber: Sofyan Siregar 2013.⁷⁶

Adapun kisi-kisi instrumen menjaga kesehatan diri yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Menjaga Kesehatan Diri Siswa

Variabel	Indikator	Butir pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Perilaku Menjaga Kesehatan diri	Menghindari perilaku merokok	15	14	2
	Menghindari minuman beralkohol	7		1
	Tidak mengonsumsi NAPZA	3, 8, 12		3
	Menunjukkan kesesuaian antara nilai yang diyakini dengan sikap (mempunyai integritas)	5, 6, 9, 10, 13		5
	Bertindak rasional	11, 16, 18, 20		4
	Memiliki akses informasi tentang Psikotropika	1, 17, 19		3
	Menghindari teman sebaya yang memakai NAPZA	2		1
	Memiliki kemampuan adaptasi	4		1
	Total		19	1

Sumber: Diolah Peneliti

⁷⁶ Ibid.

Untuk dapat menganalisis data dengan benar, maka instrumen yang akan digunakan harus diuji dan harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas, pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Jumlah anggota uji coba instrumen yang digunakan sekitar 20 responden yang diambil dari populasi yang sama dengan anggota sampel penelitian.⁷⁷

b. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas untuk mengetahui tingkat keabsahan dari alat ukur yang akan digunakan peneliti untuk menjawab permasalahan yang ada.⁷⁸ Uji validitas dalam penelitian ini berguna untuk menentukan kesesuaian materi dengan angket yang akan diberikan kepada peserta didik. Uji validitas para ahli digunakan untuk mengukur kelayakan angket dengan materi pelajaran. Kriteria ke validan para ahli diukur melalui rumus di bawah ini:

$$\text{Validitas} = \frac{\text{total skor validasi ahli}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil persentase dari perhitungan di atas dapat dicocokkan dengan kriteria validitas ahli dengan kriteria penskoran dapat dilihat pada tabel 3.4:

Tabel 3.4
Kriteria Validitas Para Ahli

No.	Skor	Kriteria validitas
1.	85,01 - 100,00 %	Sangat Valid
2.	70,01 – 85,00 %	Cukup Valid
3.	50,01 – 70,00 %	Kurang Valid
4.	01,00 – 50,00 %	Tidak Valid

Sumber: Akbar 2013.⁷⁹

⁷⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Hal 352

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal 121.

⁷⁹ Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset

Setelah dilakukan uji validitas oleh para ahli sebagaimana yang dapat dilihat pada lampiran, adapun rincian hasil validitas para ahli seperti pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Para Ahli

No.	Nama Ahli	Keterangan	Skor	Kesimpulan
1.	Ira Nurmawati, S.Pd., M. Pd	Ahli Angket	94%	Sangat Valid

Validitas merupakan suatu ukuran yang dapat memperlihatkan tingkat kesahihan dan keandalan alat ukur. Instrumen yang valid berarti mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (ketetapan)⁸⁰. Untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen dapat dilihat dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid, dan apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrumennya menggunakan rumus *product moment* dari Pearson.

$$r_{hitung} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{hitung} = Koefisien korelasi x dan y

n = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

x = Skor variabel (jawaban responden)

y = Skor total dari variabel (jawaban responden).⁸¹

Kriteria yang digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen dalam menilai validitas ini adalah berdasarkan r_{tabel} dan memiliki taraf signifikansi 5%. Item pernyataan dianggap valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Item pernyataan

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Hal 173

⁸¹ Siregar, Sofyan., *Metode Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), 48.

dianggap tidak valid jika r_{hitung} kurang dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$). Penentuan r_{tabel} ditentukan dengan menghitung jumlah responden (n).

Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan responden selain sampel yaitu murid yang diambil sebanyak 20 siswa dari kelas XI D secara acak. Untuk perhitungan r_{hitung} menggunakan software SPSS V.23. Pengambilan keputusan untuk menyatakan instrumen valid atau tidak valid didasarkan pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir soal dan pernyataan tersebut dinyatakan valid, dan apabila r_{hitung} pada taraf signifikansi 5%, maka butir soal dan pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid, dan penentuan r_{tabel} dilihat dari jumlah responden (n). Jika dilihat pada r_{tabel} dengan melihat urutan $dk = 18$ ($dk = N-2$) dengan taraf signifikansi yang digunakan 5% maka nilai r tabel adalah 0,443. Berdasarkan hasil analisis yang dapat dilihat pada tabel 3.3 diketahui bahwa dari 20 item pernyataan pada angket tersebut dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas angket perilaku menjaga kesehatan diri dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Menjaga Kesehatan Diri

No.	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1.	0,443	0,506	Valid
2.	0,443	0,714	Valid
3.	0,443	0,542	Valid
4.	0,443	0,819	Valid
5.	0,443	0,729	Valid
6.	0,443	0,711	Valid
7.	0,443	0,546	Valid
8.	0,443	0,728	Valid
9.	0,443	0,719	Valid
10.	0,443	0,707	Valid
11.	0,443	0,851	Valid
12.	0,443	0,703	Valid
13.	0,443	0,835	Valid
14.	0,443	0,506	Valid
15.	0,443	0,689	Valid
16.	0,443	0,819	Valid
17.	0,443	0,733	Valid

No.	r _{tabel}	r _{hitung}	Keterangan
18.	0,443	0,794	Valid
19.	0,443	0,735	Valid
20.	0,443	0,741	Valid

Sumber: Diolah Peneliti

c. Uji Reliabilitas

Instrumen yang Reliabilitas merupakan instrumen yang jika digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama menghasilkan data yang tetap atau sama, sehingga instrumen tersebut dapat dikatakan aman untuk digunakan dengan baik pada waktu yang berbeda.⁸² Kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas instrumen dengan melihat nilai *Alpha Croanbach* pada masing-masing variabel. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Croanbach* menunjukkan lebih dari 0,60.⁸³ Dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha untuk menguji reliabilitas instrumennya.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total.⁸⁴

Hasil jawaban dari responden dalam penelitian ini kemudian diolah menggunakan bantuan SPSS V.23. Untuk mengetahui tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* yang dapat dilihat pada tabel 3.7:

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010). Hal 178

⁸³ Hasanuddin, "Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Kerja Karyawan PT. Lutvindo Wijaya Perkasa Pekanbaru." Hal 42-43

⁸⁴ Siregar, Sofyan., *Metode Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), 55-57.

Tabel 3.7
Tingkat Reliabilitas atau Keandalan *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 0,100$	Sangat Tinggi

Sumber: Sofyan.⁸⁵

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas yaitu *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan program SPSS V.23 diketahui untuk angket variabel perilaku menjaga kesehatan diri sebesar 0,957 dengan kategori sangat tinggi.

Tabel hasil perhitungan uji reliabilitas dengan program SPSS V.23 dapat dilihat pada tabel 3.8 di bawah dan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 18 halaman 105.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of item
Perilaku menjaga kesehatan diri	0,957	20

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian ilmiah.⁸⁶ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data berupa analisis statistik deskriptif dan uji prasyarat.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang memiliki fungsi untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan terkait objek yang

⁸⁵ Ibid

⁸⁶ Jakni, Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan (Bandung: Alfabeta CV, 2016), 99.

diteliti melalui data dari sampel/populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang di generalisasikan.⁸⁷

Adapun kategori, frekuensi, dan persentase yang telah diperoleh akan di hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : angka persentase
 f : frekuensi/ jumlah jawaban responden
 n : jumlah responden

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2. Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, kategori, dan persentase. Untuk keperluan mendeskripsikan data penelitian dalam pendidikan seperti tingkat pemahaman dan sikap terutama dalam pembuatan kategori. Kualifikasi tingkat pemahaman siswa dideskripsikan atas dasar pedoman konversi nilai guru di SMA Muhammadiyah 3 Jember dengan menggunakan empat jenjang kualifikasi, kriterianya dapat disusun seperti berikut:

Tabel 3.9
Pedoman Konversi Nilai Pemahaman
Pada Materi Psicotropika

No.	Nilai	Kategori
1.	90 – 100	A (Baik sekali)
2.	80 – 89	B (Baik)
3.	70 – 79	C (Cukup)
4.	< 70	D (Kurang)

Sumber: Kusuma 2020.⁸⁸

Sedangkan untuk Angket perilaku menjaga kesehatan diri, jumlah 20 item pernyataan, untuk skor tertinggi yang diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi yaitu 5, misal: $20 \times 5 = 100$ dan skor terendah yaitu 1, misal: $20 \times 1 = 20$.

⁸⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Hal 29

⁸⁸ Kusuma, Nur Risnawati. 2020. *Modul Pembelajaran Biologi Psicotropika*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Direktorat Sekolah Menengah Atas

Tabel 3.10
Pedoman Kategori Tingkat Pencapaian Skor
Pada Variabel Perilaku Menjaga Kesehatan Diri

Capaian	Kategori
84-100	Sangat Tinggi
68-83	Tinggi
52-67	Sedang
36-51	Rendah
20-35	Sangat Rendah

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang penggunaannya pada data sampel, dan hasilnya dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.⁸⁹ Statistik inferensial memiliki peranan ketika peneliti hanya menggunakan sampel untuk mendapatkan data tetapi ingin membuat generalisasi pada populasi.⁹⁰

Statistik inferensial dibagi menjadi dua yakni statistik parametrik dan statistik nonparametrik. Statistik parametrik digunakan untuk menganalisis data interval atau ratio dan diambil dari populasi yang berdistribusi normal, sedangkan statistik nonparametrik digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal dari populasi yang tidak harus terdistribusi normal.⁹¹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dibuat untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Jika distribusi data tersebut normal, maka rumus uji hipotesis yang akan digunakan adalah jenis uji yang termasuk dalam statistik parametrik dan jika distribusi tidak normal maka menggunakan statistik nonparametrik.⁹²

⁸⁹ Ibid.

⁹⁰ Janet M. Ruane, *Statistika Inferensial; Melampaui Deskripsi Seri Dasar-Dasar Metode Penelitian*, Terjemahan. (UK: Nusamedia, 2021). Hal 1

⁹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Hal 23

⁹² Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan beragam cara pengujian. Karena sampel yang diambil dari populasi secara acak, jumlah sampel lebih dari 50, dan data berskala interval, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS V.23. Ada dua macam asumsi untuk menentukan kriteria pengujian normalitas data, yaitu berdasarkan perbandingan nilai D_{hitung} dan D_{tabel} dan berdasarkan perbandingan nilai probabilitas. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai $D_{hitung} < D_{tabel}$ dan jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linier antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan.⁹³ Uji linearitas digunakan dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS V.23, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear atau tidak secara signifikan antara variabel yaitu variabel X (pemahaman terhadap materi psikotropika) dan Y (dengan perilaku menjaga kesehatan diri). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah tidak linear.⁹⁴

⁹³ Siregar, Sofyan., Metode Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS (Jakarta: Kencana, 2013), 55.

⁹⁴ Priyatno, Duwi. SPSS Analisis Statistika Data. Yogyakarta : Media Kom. 2011.

c. Uji Hipotesis

1) Korelasi Pearson Product Moment

Korelasi pearson product moment adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan rasio.⁹⁵ Uji korelasi pearson product moment digunakan untuk mengukur keeratan dan kekuatan terhadap hubungan antara variabel independet (bebas) dan variabel dependent (terikat), Adapun rumusnya:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

keterangan:

n = jumlah data (responden)

xy = jumlah perkalian skor item dengan skor total

x = variabel bebas

y = variabel terikat.⁹⁶

Uji hipotesis digunakan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun kaidah yang digunakan dalam pengambilan keputusan uji korelasi *Product moment* menurut Siregar sebagai berikut:

Statistik uji: $t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2_{xy}}}$

a) Jika, $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak ada hubungan antara variabel X dan Y)

b) Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (ada hubungan antara variabel X dan Y)

Untuk menentukan kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-), misalnya:

⁹⁵ Siregar, Sofyan., Metode Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS (Jakarta: Kencana, 2013), 252.

⁹⁶ Ibid.

- a) Apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, artinya terjadi hubungan bertolak antara variabel X Dan Y, bila variabel X naik, maka variabel Y turun.
- b) Apabila $r = 1$ artinya positif sempurna, artinya terjadi hubungan searah variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik, maka variabel Y naik.⁹⁷

Berikut tabel acuan untuk menentukan kekuatan hubungan antara dua variabel:

Tabel 3.11
Kriteria Koefisien Korelasi

No.	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Cukup Kuat
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-0,100	Sangat Kuat

Sumber: Sofyan Siregar.⁹⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹⁷ Ibid.

⁹⁸ Ibid.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Tentang Sekolah

SMA Muhammadiyah 3 Jember adalah salah satu usaha milik Persyarikatan Muhammadiyah di bidang pendidikan, yang berfungsi sebagai sarana dakwah dan pengkaderan pada masyarakat. Perkembangan positif sebagai bentuk sumbangsih prestasi anak-anak telah terlihat selama kurang lebih 38 tahun SMA Muhammadiyah 3 Jember berdiri. Kemajuan tersebut tidak lain adalah berkat semangat dan kerja keras yang tidak kenal lelah yang telah dilakukan oleh komponen seluruh sekolah terkait.

SMA Muhammadiyah 3 Jember telah memiliki gedung belajar yang representatif dan dilengkapi sarana dan prasarana pendukung belajar yang memadai, antara lain 30 ruang belajar, 3 ruang laboratorium (biologi kimia, fisika), 4 ruang laboratorium komputer dan 1 ruang laboratorium bahasa. Selain itu, SMA Muhammadiyah 3 Jember menyediakan 1 ruang multimedia, gedung olahraga indoor, ruang perpustakaan, aula rapat dan mushola luas yang diperuntukkan siswa putra dan putri serta 1 studio musik.

Dalam menyambut era yang serba kompetitif ini, SMA Muhammadiyah 3 Jember bertekad memiliki keterampilan serta pikiran untuk mencetak kader bangsa yang unggul dan handal dalam rangka menyongsong persaingan global. Sebagai lembaga pendidikan bernuansa Islam dan berorientasi masa depan, SMA Muhammadiyah 3 Jember berupaya mengarahkan dan membimbing seluruh peserta didik agar menjadi generasi yang mampu berkompetisi secara positif dalam kehidupannya. Seluruh aktivitas pendidikan diarahkan agar para siswa mampu mengembangkan antara dimensi iman, ilmu dan amal sehingga tewujud kehidupan yang Baldatun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafur.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 3 Jember

NPSN : 20523799

Status Sekolah : Swasta

Alamat Sekolah : Jl. Mastrip No. 3 Jember

Kelurahan : Tegal Gede

Kecamatan : Kec. Sumbersari

Kabupaten : Kab. Jember

Provinsi : Jawa Timur

Negara : Indonesia

Adapun visi, misi SMA Muhammadiyah 3 Jember sebagai berikut:

a. Visi

“Mewujudkan Insan Mulia, Kreatif, Kolaboratif, dan Berdaya Saing”

b. Misi

- 1) Pembangunan karakter dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam praktik muamalah yang terintegrasi melalui program intra dan ekstrakurikuler.
- 2) Pembekalan ilmu pengetahuan sekaligus praktik ibadah mahdlah secara baik dan benar sesuai tuntunan Al Quran dan Hadits.
- 3) Kolaborasi dengan Muhammadiyah, ortom dan lembaganya di berbagai level serta organisasi dan lembaga pemerintah maupun swasta lainnya.
- 4) Sinergi dan Kolaborasi dengan lembaga pendidikan dalam dan luar negeri.
- 5) Mendorong program edupreneurship yang inovatif melalui program pemberdayaan ekosistem di dalam dan di sekitar lingkungan sekolah.
- 6) Peningkatan sarana dan prasarana sekolah serta pembangunan Sistem Informasi Manajemen Sekolah.
- 7) Program beasiswa bagi siswa miskin dan berprestasi melalui program Orang tua Asuh, beasiswa Lazismu, serta donatur lain yang tidak mengikat.
- 8) Program akselerasi belajar khusus persiapan Seleksi Bersama Masuk PTN dan PTS favorit serta sekolah kedinasan dan TNI/POLRI.

- 9) Penyempurnaan pengelolaan manajemen keuangan dan sumber daya manusia Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK).

B. Penyajian Data

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu nilai *post-test* yang di ambil dari dokumen guru dan angket (kuesioner), maka peneliti akan menyajikan data dari hasil lapangan yang berkaitan dan mendukung penelitian ini dengan metode tersebut. peneliti menyajikan hasil nilai *post-test* tentang pemahaman materi psikotropika dan hasil angket (kuesioner) tentang perilaku menjaga kesehatan diri dari 95 sampel. Data dari hasil nilai *post-test* dan kuesioner peneliti sajikan dalam bentuk tabel, dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Kode Sampel	Pemahaman Psikotropika (X)	Materi	Perilaku Menjaga Kesehatan Diri (Y)
1.	Resp 1	75		93
2.	Resp 2	75		74
3.	Resp 3	75		88
4.	Resp 4	80		74
5.	Resp 5	90		92
6.	Resp 6	75		70
7.	Resp 7	70		89
8.	Resp 8	80		77
9.	Resp 9	75		92
10.	Resp 10	75		88
11.	Resp 11	80		94
12.	Resp 12	75		83
13.	Resp 13	75		91
14.	Resp 14	65		73
15.	Resp 15	95		79
16.	Resp 16	90		87
17.	Resp 17	90		79
18.	Resp 18	85		74
19.	Resp 19	85		94
20.	Resp 20	80		90
21.	Resp 21	70		92
22.	Resp 22	85		87
23.	Resp 23	85		92
24.	Resp 24	85		73
25.	Resp 25	95		91

No.	Kode Sampel	Pemahaman Materi Psikotropika (X)	Perilaku Menjaga Kesehatan Diri (Y)
26.	Resp 26	95	82
27.	Resp 27	95	78
28.	Resp 28	95	77
29.	Resp 29	70	78
30.	Resp 30	85	87
31.	Resp 31	80	74
32.	Resp 32	75	82
33.	Resp 33	80	91
34.	Resp 34	90	77
35.	Resp 35	100	93
36.	Resp 36	80	82
37.	Resp 37	80	78
38.	Resp 38	85	67
39.	Resp 39	80	86
40.	Resp 40	85	76
41.	Resp 41	80	94
42.	Resp 42	70	93
43.	Resp 43	75	96
44.	Resp 44	70	91
45.	Resp 45	85	87
46.	Resp 46	80	91
47.	Resp 47	75	87
48.	Resp 48	70	80
49.	Resp 49	90	93
50.	Resp 50	85	90
51.	Resp 51	80	87
52.	Resp 52	75	91
53.	Resp 53	85	83
54.	Resp 54	75	85
55.	Resp 55	85	86
56.	Resp 56	80	90
57.	Resp 57	75	91
58.	Resp 58	70	75
59.	Resp 59	75	79
60.	Resp 60	80	88
61.	Resp 61	85	90
62.	Resp 62	75	85
63.	Resp 63	75	83
64.	Resp 64	80	87
65.	Resp 65	85	90
66.	Resp 66	75	92
67.	Resp 67	50	79
68.	Resp 68	87	92

No.	Kode Sampel	Pemahaman Materi Psikotropika (X)	Perilaku Menjaga Kesehatan Diri (Y)
69.	Resp 69	80	87
70.	Resp 70	75	85
71.	Resp 71	75	86
72.	Resp 72	75	77
73.	Resp 73	50	92
74.	Resp 74	90	90
75.	Resp 75	75	94
76.	Resp 76	70	91
77.	Resp 77	80	89
78.	Resp 78	75	82
79.	Resp 79	75	70
80.	Resp 80	80	88
81.	Resp 81	75	80
82.	Resp 82	75	75
83.	Resp 83	75	76
84.	Resp 84	80	87
85.	Resp 85	65	74
86.	Resp 86	90	94
87.	Resp 87	85	91
88.	Resp 88	85	88
89.	Resp 89	85	90
90.	Resp 90	75	89
91.	Resp 91	70	83
92.	Resp 92	80	81
93.	Resp 93	85	90
94.	Resp 94	75	88
95.	Resp 95	75	83

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian.

C. Analisis dan Pengajuan Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Kategori dan frekuensi data dari masing-masing instrumen dituangkan dalam bentuk tabel dan penjelasan hasil sebagai berikut:

a. Data Hasil Post-Test Pemahaman Materi Psikotropika

Adapun data hasil nilai *post-test* pemahaman materi psikotropika dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Post-Test Pemahaman Materi Psiktotropika

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	14	15%
Baik	39	41%
Cukup	39	41%
Kurang	3	3%
Total	95	100%

Sumber: Diolah Peneliti.

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui siswa dengan kategori baik sekali sebanyak 14 siswa dengan presentase 15%, kategori baik sebanyak 39 siswa dengan presentase 41%, kategori cukup sebanyak 39 siswa dengan presentase 41%, kategori kurang sebanyak 3 siswa dengan presentase 3%.

b. Data Hasil Angket Perilaku Menjaga Kesehatan Diri

Tabel 4.3
Hasil Angket Perilaku Menjaga Kesehatan Diri

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sangat Tinggi	60	63%
Tinggi	34	36%
Sedang	1	1%
Rendah	0	0%
Sangat Rendah	0	0%
Total	95	100%

Sumber: Diolah Peneliti.

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui siswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 60 siswa dengan presentase 63%, kategori tinggi sebanyak 34 siswa dengan presentase 36%, kategori sedang sebanyak 1 siswa dengan presentase 1%, kategori rendah sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%, kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%.

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak, maka digunakan uji normalitas,

sedangkan uji linearitas yaitu untuk mengetahui apakah hubungan kedua variabel X dan Y linear atau tidak.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dibuat untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Secara umum data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.⁹⁹ Ada dua macam asumsi menurut Siregar untuk data berdistribusi normal atau tidak normal, yaitu:

- a) Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (*sig.*) > α (0,05)
- b) Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (*sig.*) < α (0,05)

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS *for windows version* 23 dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini dan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 19 halaman 106.

Tabel 4.4
Normalitas Pemahaman Materi Psikotropika (X) dan Perilaku Menjaga Kesehatan Diri (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0093151
	Std. Deviation	10,85259859
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,079
	Positive	,064
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,182 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

⁹⁹ Siregar, Syofian. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti pada variabel pemahaman materi psikotropika (X) dan perilaku menjaga kesehatan diri (Y) menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,182. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansinya $> 0,05$.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikansi. Uji linearitas pada penelitian ini dianalisis dengan bantuan SPSS *for windows version 23* dengan pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi dari Deviation from linearity Sig. $>$ Alpha (0,05) maka nilai tersebut linier.
- b) Jika nilai signifikansi dari Deviation from Linearity Sig. $<$ Alpha (0,05) maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikansi antara variabel independen dengan variabel dependen.¹⁰⁰

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS *for windows version 23*, dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini dan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 20 halaman 107.

¹⁰⁰ Djazari, M. Rahmawati, Diana dan Nugroho, M.A. "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing pada Mahasiswa Fise UNY". *Jurnal Nominal*. Vol II No II. 2013. 181-209. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/download/28344/12432/>

Tabel 4.5
Uji Linearitas Pemahaman Materi Psikotropika dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Diri

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X	Between Groups (Combined)	509,501	9	56,611	1,210	,300
	Linearity	31,744	1	31,744	,678	,413
	Deviation from Linearity	477,757	8	59,720	1,276	,267
Within Groups		3978,331	85	46,804		
Total		4487,832	94			

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) dari tabel di atas, diperoleh *Deviation From Linearity* Sig. Sebesar 0,267 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel X (pemahaman materi psikotropika) dengan variabel Y (perilaku menjaga kesehatan diri).

3) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dianalisis melalui uji korelasi *product moment* karena data pemahaman materi psikotropika yang menggunakan instrumen *post-test* dan perilaku menjaga kesehatan diri yang menggunakan angket diperoleh data yang berdistribusi normal serta berskala interval. Adapun hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 :Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman siswa pada materi psikotropika dengan perilaku menjaga kesehatan diri siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember.

H_a :Terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman siswa pada materi psikotropika dengan perilaku menjaga kesehatan diri siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember.

Dalam melakukan pengujian hipotesis tersebut, maka dilakukan analisis data dengan menggunakan SPSS V.23. Hasil uji korelasi *Product Moment (Perason Correlations)* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Pengujian Hipotesis Korelasi Product Moment Pemahaman
Materi Psicotropika dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Diri
Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember

		Correlations	
		Pemahaman Pada Materi Psicotropika	Perilaku Menjaga Kesehatan Diri
Pemahaman Pada Materi Psicotropika	Pearson Correlation	1	,084
	Sig. (2-tailed)		,418
	N	95	95
Perilaku Menjaga Kesehatan Diri	Pearson Correlation	,084	1
	Sig. (2-tailed)	,418	
	N	95	95

Dari tabel 4.6 diatas dan selengkapanya dapat dilihat di lampiran 21 halaman 108, menunjukkan bahwa hasil korelasi antara variabel X (pemahaman materi psicotropika) dengan variabel Y (perilaku menjaga kesehatan diri) diperoleh r_{hitung} 0,084 dan nilai sig 0,418. Jika $P.Value < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak. Sebaliknya, jika $P.Value > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima.

Dari tabel 4.6 diperoleh $P.Value$ sebesar 0,418 > 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Keeratan hubungan antara variabel X (pemahaman materi psicotropika) dengan variabel Y (perilaku menjaga kesehatan diri) diperoleh hasil 0,084 yang terletak pada interval 0,00 – 0,199 yang artinya keeratan hubungannya “Sangat Lemah” hal ini sesuai dengan kategori tingkat keeratan hubungan pada tabel 3.11 (Kriteria Koefisiensi Korelasi). Untuk lebih jelasnya, peneliti menggunakan kriteria uji hipotesis menurut Siregar, yaitu:

- a) Jika, $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak ada hubungan antara variabel X dan Y).

b) Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (ada hubungan antara variabel X dan Y).¹⁰¹

Taraf signifikansi : $\alpha = 5\% = 0,05$

$df = n - 2 = 95 - 2 = 93$, jika dikonsultasikan dengan t_{tabel} maka diperoleh 1,661.

$$\text{Statistik uji : } t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2_{xy}}} = \frac{0,084\sqrt{95-2}}{\sqrt{1-0,084^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{(0,084)(9,643)}{\sqrt{1-0,00705}} = \frac{(0,8100)}{\sqrt{0,99295}} = \frac{0,8100}{0,9964} = 0,812$$

kesimpulan:

$t_{hitung} = 0,812$

$t_{tabel} = 1,661$

Jadi dari hasil perhitungan diatas diperoleh $t_{hitung} (0,812) < t_{tabel} (1,661)$, maka H_0 diterima artinya “tidak ada hubungan yang signifikan antara pemahaman siswa pada materi psikotropika dengan perilaku menjaga kesehatan diri siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember”.

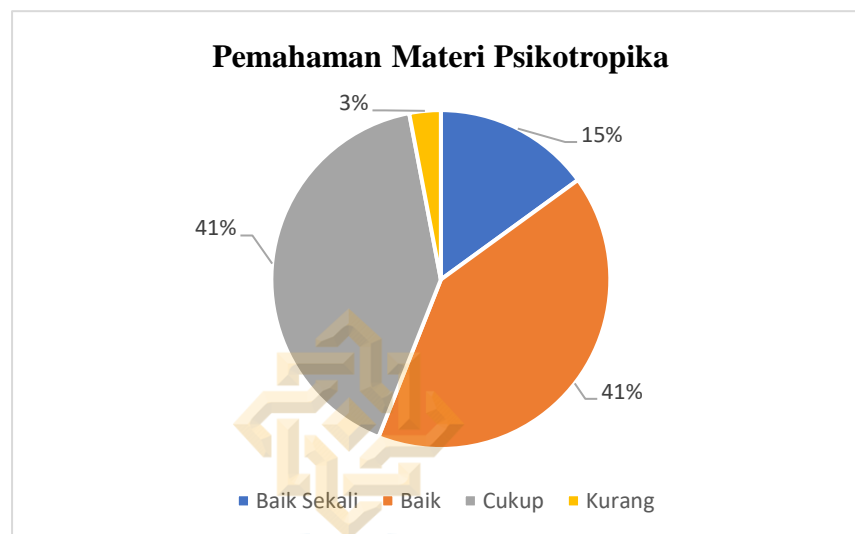
D. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Jember ini membahas mengenai hubungan antara variabel X (pemahaman materi psikotropika) dengan variabel Y (perilaku menjaga kesehatan diri) dan menjadi jawaban dari rumusan masalah penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis, yaitu:

1. Pemahaman Materi Psikotropika Kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember

Setelah dilakukan penyebaran soal *post-test* oleh guru biologi pada siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember, diperoleh hasil tanggapan dari responden terhadap soal *post-test* pemahaman materi psikotropika yang dapat ditarik kesimpulan melalui diagram lingkaran di bawah ini:

¹⁰¹ Siregar, Sofyan., Metode Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS (Jakarta: Kencana, 2013), 256.



Gambar 4.1
Pemahaman Materi Psikotropika

Dari gambar diagram 4.1 di atas dapat diketahui dari 95 responden, dengan kategori baik sekali sebanyak 14 siswa dengan presentase sebesar 15%, kategori baik sebanyak 39 siswa dengan presentase sebesar 41%, kategori cukup sebanyak 39 siswa dengan presentase sebesar 41%, kategori kurang sebanyak 3 siswa dengan presentase sebesar 3%.

Sudjana dalam skripsi Qudsiyah telah mengelompokkan pemahaman menjadi tiga kategori yaitu: pertama, kategori rendah (menerjemah) yang mana seseorang sanggup memahami makna yang terkandung di dalamnya, yang kedua kategori sedang (menafsirkan) yaitu apabila seseorang mampu menghubungkan bagian dari pengetahuan terdahulu dengan pengetahuan yang baru diperoleh, yang ketiga kategori tinggi (ekstrapolasi) yakni apabila seseorang sanggup melihat dibalik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu, atau memperluas wawasan.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata seluruh siswa di kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Jember memiliki hasil tes yang baik dan cukup pada materi psikotropika dan dapat dipahami bahwa pemahaman siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Jember tergolong pada tingkatan sedang yakni pemahaman interpretasi atau penafsiran. Pada tingkatan ini,

siswa mampu menghubungkan pengetahuan yang telah didapatkan sebelumnya dengan pengetahuan lain yang diperoleh berikutnya, seperti menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.¹⁰² Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata jawaban benar yang dipilih oleh siswa pada soal *post-test* tingkat pemahaman interpretasi.

Hasil perolehan *post-test* yang didapat siswa dipengaruhi oleh seberapa pemahamannya pada materi psikotropika. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya pemahaman siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember. ada beberapa faktor yang menyebabkan tingkat pemahaman konsep siswa berbeda yaitu tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, dalam proses pembelajaran siswa hanya mencatat materi saja, dan kurangnya jam pembelajaran.¹⁰³ Sedangkan menurut Syaiful Bahri dan Aswan dalam Qudsiyah mengemukakan bahwa tingkat pemahaman juga dipengaruhi oleh faktor seperti tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, guru, siswa, serta bahan evaluasi.¹⁰⁴ Dalam pelaksanaannya, tujuan pembelajaran yang di buat dalam pembelajaran biologi kelas XI sudah sesuai dengan kurikulum yang ada. Alat dan bahan evaluasi yang guru gunakan juga telah valid dan reliabel untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi psikotropika.

Guru menggunakan soal *post-test* untuk mengetahui pemahaman yang dimiliki oleh siswa setelah menerima materi psikotropika. Dalam pelaksanaannya, guru memberikan soal tersebut menggunakan google form sehingga kegiatan evaluasi dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan waktu pembelajaran. Guru merupakan tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan pada peserta didik di sekolah. Dalam hal ini,

¹⁰² Kuswana, Wowo Sunaryo. Taksonomi Kognitif. Bandung : PT remaja Rosdakarya, 2014.

¹⁰³ Aseptianova, Nawawi, dkk, Analisis Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan di SMA Negeri 4 Palembang, (Palembang, Biolmi Jurnal Pendidikan: 2019), 64.

¹⁰⁴ Qudsiyah, Kolerasi Tingkat Pemahaman materi Sitem Indra Mata dengan Sikap Menjaga Kesehatan Mata selama Sistem Pembelajaran Daring siswa kelas XI MIPA SMA NEGERI 1 Rambipuji, (Jember, IAIN JEMBER: 2021), 31.

guru memegang peranan penting dalam mempengaruhi pemahaman siswa pada suatu materi. Seperti yang dikatakan oleh Yestiani guru bisa berperan sebagai pengajar, sebagai sumber belajar bahkan bisa menjadi seorang demonstrator karena memiliki peran yang mana bisa menunjukkan sikap yang bisa menginspirasi siswa untuk melakukan hal yang sama.¹⁰⁵ Dalam keadaan pembelajaran, seorang guru dituntut untuk memberikan suatu pendekatan dan kegiatan pengajaran yang sesuai dengan keadaan siswa sehingga semua siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kegiatan pengajaran yang diciptakan oleh guru juga harus kreatif dan inovatif agar siswa tidak merasa jenuh dan kegiatan pembelajaran tetap berjalan kondusif.

Dalam pelaksanaannya, Ibu Kurtis selaku guru mata pelajaran biologi kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember merupakan guru yang menggunakan berbagai sumber bahan ajar, metode bahkan media pembelajaran serta praktik dampak dari penggunaan psikotropika dalam kegiatan pembelajarannya. Namun, tentu saja setiap guru memiliki keterbatasan dalam menggunakan strategi dan model pembelajaran yang berbeda pada setiap kelas. Sehingga faktor tersebut juga memberikan pengaruh terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Karakteristik siswa merupakan salah satu faktor penting yang memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa akan suatu konsep atau materi tertentu. Karakteristik siswa ini merujuk kepada faktor-faktor yang ada di dalam diri siswa yang merupakan modal utama bagi siswa. Faktor-faktor tersebut nantinya akan memberikan dorongan, motivasi dan menstimulus dalam pelaksanaan proses pengaplikasian dari materi psikotropika yang telah diperoleh. Namun tidak menutup kemungkinan juga jika hal tersebut juga akan menjadi faktor penghambat dari pemahaman siswa. Maka dari itu, tingkat pemahaman siswa kelas XI

¹⁰⁵ Yestiani, Zahwa, peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. (Jakarta: FONDATIA, 2020), 21.

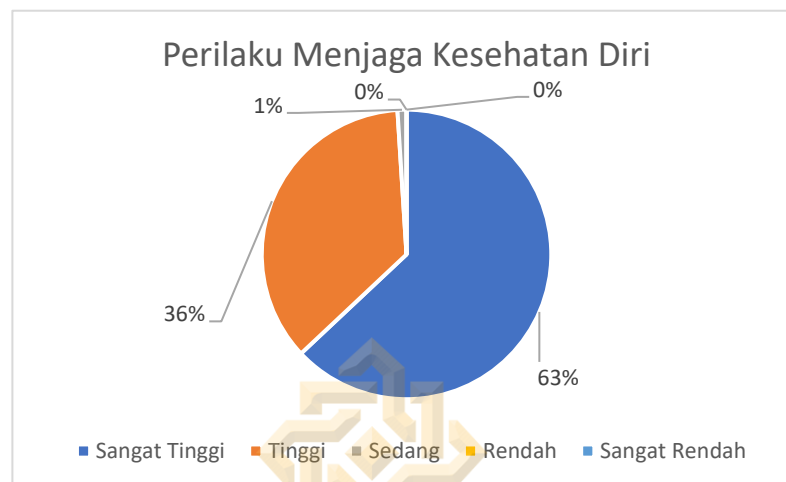
pada materi sistem psikotropika berbeda-beda meskipun mereka menerima materi dari guru yang sama dan dengan metode pembelajaran yang sama.

Menurut Ani Marlina mengemukakan bahwa faktor-faktor yang ada di dalam diri seseorang yang dapat meningkatkan pemahaman pada suatu konsep atau materi diantaranya yaitu luasnya kemampuan (intelektual), minat dan motivasi, mampu atau siap melaksanakan kewajiban, dan kebiasaan hidup yang teratur.¹⁰⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hasil nilai *post-test* materi psikotropika yang telah dilaksanakan oleh guru biologi kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun ajaran 2023/2024. Alasan peneliti menggunakan nilai *post-test* yang telah dilakukan oleh guru pada semester genap karena peneliti beranggapan bahwa perubahan sikap yang diteliti oleh peneliti adalah sikap setelah siswa mendapatkan materi psikotropika pada semester genap. Sehingga peneliti memilih untuk menggunakan hasil nilai *post-test* materi psikotropika yang telah dilakukan oleh guru biologi kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember sebagai acuan pemahaman siswa terhadap materi psikotropika siswa kelas XI.

2. Perilaku Menjaga Kesehatan Diri Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember

Setelah dilakukan penyebaran angket pada siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember terdapat tanggapan responden terhadap angket perilaku menjaga kesehatan diri yang dapat ditarik sebuah kesimpulan melalui diagram lingkaran di bawah ini:

¹⁰⁶ Marlina, Ani, "Hubungan Pemahaman Masyarakat tentang Sanitasi Lingkungan dengan Sikap Masyarakat terhadap Limbah Pabrik Kulit", *Jurnal Kajian Pendidikan*, 10(1) (2020), h. 23-38.



Gambar 4.2
Perilaku Menjaga Kesehatan Diri

Dari gambar diagram 4.2 di atas dapat diketahui bahwa dari 95 responden yang telah mengisi angket, dengan kategori sangat tinggi sebanyak 60 siswa dengan presentase sebesar 63%, kategori tinggi sebanyak 34 siswa dengan presentase sebesar 36%, kategori sedang sebanyak 1 siswa dengan presentase sebesar 1%, kategori rendah sebanyak 0 siswa dengan presentase sebesar 0%, kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa dengan presentase sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat perilaku menjaga kesehatan diri siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember dikategorikan sangat tinggi.

Dari hasil jawaban responden diketahui skor minimal dari total item pernyataan terdapat pada item pernyataan nomor 14. Beberapa responden menyatakan setuju dan sangat setuju pada pernyataan “Saya sekarang mengonsumsi rokok walaupun saya mengetahui dampak bagi kesehatan diri saya dikemudian hari”. Perilaku negatif yang dimunculkan oleh siswa kelas XI dalam merespons pernyataan pada item soal nomor 14 dikarenakan siswa masih belum paham mengenai dampak yang nanti akan terjadi pada kesehatan dirinya di kemudian hari, karena dampak dari zat adiktif jenis ini akan berdampak dikemudian hari. Guru juga sudah melakukan edukasi kepada siswa secara langsung maupun pihak sekolah. Kemungkinan hal ini terjadi dikarenakan ada faktor lain dari luar sekolah atau teman sebaya,

sehingga siswa dapat merubah sikap, perasaan, dan keterampilan perilaku yang dapat menunjang penerimaan kelompok teman sebaya terhadap dirinya. Tentu saja hal tersebut menimbulkan dampak positif atau negatif terhadap perilaku menjaga kesehatan diri seseorang.

Rata-rata perilaku menjaga kesehatan diri dari seluruh siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember dinilai baik (sangat tinggi) tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam diri siswa sendiri maupun dari luar diri siswa. Sebagaimana teori Lawrence Green menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang yaitu faktor predisposisi seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, kebiasaan, nilai-nilai, norma sosial, budaya dan sosio-demografi dan faktor pendorong yaitu lingkungan fisik, sarana dan prasarana, dan yang terakhir faktor penguat seperti sikap dan perilaku seorang tokoh. Semakin banyak aspek positif yang diketahui dari suatu objek, maka akan menimbulkan sikap yang semakin positif terhadap objek tersebut dan kecenderungan sikap tersebut akan membentuk suatu perilaku.¹⁰⁷

3. Korelasi Pemahaman Materi Psikotropika Dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Diri Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji korelasi *Product Moment* variabel X (pemahaman materi psikotropika) dengan variabel Y (perilaku menjaga kesehatan diri), diperoleh nilai signifikansi yaitu sebesar 0,418 yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai signifikansi yaitu 0,05, maka dapat diartikan bahwa $0,418 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika dikonsultasikan dengan tabel keeratan hubungan, maka 0,084 terletak pada interval 0,00-0,199 yang artinya hubungan antara pemahaman materi psikotropika dengan perilaku menjaga kesehatan diri dikategorikan “sangat lemah” meskipun arah hubungannya positif. Berdasarkan analisis korelasi *Product moment* antara variabel pemahaman materi psikotropika

¹⁰⁷ Damayanti, Ayu. “Analisis Faktor Predisposisi yang Berhubungan dengan Perilaku Masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di RW 004 Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Manguharjo Kota Madiun”. Skripsi. STIKES BHASKTI HUSADA MULIA MADIUN. 2017

dengan perilaku menjaga kesehatan diri, diperoleh nilai t tabel 1,661 dan t hitung 0,812, Jika t hitung $(0,812) < t$ tabel $(1,661)$, maka H_0 diterima. Artinya “tidak ada hubungan antara variabel X (pemahaman materi psikotropika) dengan variabel Y (perilaku menjaga kesehatan diri) siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember”.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Kumala Adiniyah yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara pemahaman pada materi sistem reproduksi siswa kelas XI MIPA di MAN 1 Jember tahun ajaran 2021/ 2022. Hal ini karena dari hasil perolehan nilai signifikansinya $> 0,05$ yaitu sebesar 0,079 dan hasil perolehan pada t hitung $(0,846) < t$ tabel $(1,657)$ yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa antara kedua variabel memiliki keeratan hubungan dengan hasil uji korelasi sebesar 0,079 yang terletak pada interval 0,00-0,199 yang artinya keeratan kedua variabel tergolong sangat lemah. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis 1 belum teruji kebenarannya “ada hubungan yang signifikan antara pemahaman pada materi sistem reproduksi dengan perilaku menjaga kesehatan reproduksi siswa kelas XI MIPA di MAN 1 Jember tahun ajaran 2021/ 2022”.¹⁰⁸

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Devi Qudsiyah dengan judul “Korelasi Tingkat Pemahaman Materi Sistem Indra Mata Dengan Sikap Menjaga Kesehatan Mata Selama Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI MIPA Di SMA Negeri Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2020/2021” setelah dilakukannya analisis korelasi *product moment* pada kedua variabel X (pemahaman materi sistem indra mata) dan Y (menjaga kesehatan mata) didapatkan hasil bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai signifikansi yaitu 0,05, maka dapat diartikan bahwa $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman materi sistem indra mata dengan sikap menjaga kesehatan mata selama

¹⁰⁸ Nur Kumala, Dewi, Kesiapan Pelaksanaan “Dynamic Governance” dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di Kantor Layanan Operasional Kabupaten Provinsi Banten. (Jakarta: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2019), 26.

pembelajaran daring siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji. Sedangkan untuk tingkat keeratan hubungannya setelah dikonsultasikan dengan tabel tingkat keeratan hubungan diperoleh hasil 0,851 yang terletak pada interval 0,80 – 1,000 artinya keeratan hubungannya cukup dan arah hubungannya positif.¹⁰⁹

Dalam penelitian ini, pemahaman yang dimaksud adalah pemahaman materi psikotropika dengan bagaimana penerapannya terhadap perilakunya dalam menjaga kesehatan diri dan patuh atau tidaknya seseorang tentu saja memiliki dampak pada dirinya. Pemahaman yang dimiliki setiap orang dalam menangkap pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pembentukan sikap atau perilaku seseorang. Hal tersebut dikarenakan perilaku yang terbentuk berasal dari pengetahuan atau materi yang telah didapatkan dan bisa berasal dari lingkungan keluarga, pendidikan formal/non formal, lingkungan masyarakat, atau berupa informasi yang diperoleh dari pengalaman. Pemahaman kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya sikap kemudian membentuk perilaku seseorang (*over behaviour*). Dari hasil pengalaman dan penelitian menunjukkan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan bertahan lebih lama jika dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.¹¹⁰

Seorang guru juga dapat mempengaruhi terbentuknya sikap siswa. Segala sesuatu yang diajarkan guru (stimulus) dapat mempengaruhi respons siswa terhadap lingkungan sekitarnya semakin terlihat. Perubahan sikap seseorang pada dasarnya membutuhkan waktu yang lama sekalipun memiliki pemahaman yang tinggi. Hal ini karena tidak selamanya pemahaman secara otomatis terwujud dalam sebuah sikap. Selain itu, menurut Wawan menyatakan bahwa sikap atau perilaku seseorang berubah

¹⁰⁹ Devi Qudsiyah. 2022. “Korelasi Tingkat Pemahaman Materi Sistem Indra Mata Dengan Sikap Menjaga Kesehatan Mata Selama Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”,100.

¹¹⁰ Priastana, Hendra, Hubungan dan Tingkat Pengetahuan Tentang HIV/AIDS pada Remaja. (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jembrana , 2018), 3.

dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor emosional (internal), kepercayaan, keyakinan, fasilitas, lingkungan keluarga, dan lembaga pendidikan. Adapun untuk mewujudkan perilaku menjaga hidup sehat diperlukan faktor pendukung juga. Faktor pendukung tersebut diantaranya dukungan orang lain, pengalaman, sarana dan prasarana, serta lingkungan fisik.¹¹¹

Dari hasil analisis data hasil *post-test* pada materi psikotropika menunjukkan hasil rata-rata siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember memiliki tingkat pemahaman baik dan cukup dengan persentase sebesar 41%. Tinggi dan rendahnya tingkat pemahaman siswa pada materi psikotropika sangat bergantung pada situasi dan kondisi dalam penyampaian materi, dalam hal ini guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dengan materi yang disampaikan. Selain itu juga bisa melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran seperti pelaksanaan praktikum atau observasi yang diadakan oleh sekolah. Pembelajaran mengenai dampak bagi kesehatan diri akibat penggunaan psikotropika juga sudah cukup diberikan saat materi berlangsung di proses pembelajaran di kelas, karena pihak sekolah sudah memberikan edukasi bagi semua siswa agar mengerti dampak dari psikotropika bagi kesehatan diri sendiri di kemudian hari melalui kajian dan kegiatan lainnya di sekolah.

Sikap seseorang adalah komponen yang sangat penting dalam perilaku kesehatannya, yang kemudian diasumsikan bahwa adanya hubungan langsung antara sikap dan perilaku seseorang. Sikap positif seseorang terhadap kesehatan kemungkinan tidak otomatis berdampak pada perilaku seseorang menjadi positif, tetapi sikap yang negatif terhadap kesehatan hampir pasti dapat berdampak negatif pada perilakunya.¹¹²

¹¹¹ Wawan & M, Dewi, Teori dan Pengukuran Pengetahuan, sikap, dan Perilaku Manusia (Yogyakarta: Nuha Medika, 2017), 35

¹¹² Lestyani, Ucik. "Hubungan tingkat kecemasan dengan sikap dalam menghadapi menarche pada siswi kelas V di SD wilayah Kec. Karangnongko Kab. Klaten". Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta, 2015.

Berdasarkan hasil analisis data angket perilaku menjaga kesehatan diri dapat diketahui bahwa siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember memiliki sikap yang sangat tinggi dalam menjaga kesehatan diri dengan nilai persentase sebanyak 63%. Faktor yang mempengaruhi sikap seseorang dapat berasal dari luar diri (eksternal) maupun dari dalam diri (internal). Wawan mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap objek sikap terdiri dari pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan faktor emosional.¹¹³ Sedangkan perilaku menjaga kesehatan diri yang dimiliki oleh siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember dikarenakan faktor emosional, pengaruh kebudayaan, serta pengaruh dari lingkungan keluarganya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹¹³ Wawan dan Dewi M. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika, 2017

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari data hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pemahaman materi psikotropika kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024 dapat diketahui bahwa dari 95 responden diperoleh dengan kategori baik sekali sebesar 15%, kategori baik sebesar 41%, kategori cukup sebesar 41%, dan kategori kurang sebesar 3%. Sehingga secara umum pemahaman siswa tergolong dalam kategori baik dan cukup dengan nilai rata-rata 79,2.
2. Gambaran perilaku menjaga kesehatan diri kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024 dapat diketahui bahwa dari 95 responden diperoleh dengan kategori sangat tinggi sebesar 63%, kategori tinggi sebesar 36%, kategori sedang sebesar 1%, kategori rendah sebesar 0%, dan untuk kategori sangat rendah sebesar 0%. Sehingga secara umum perilaku menjaga kesehatan reproduksi siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember tergolong dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 85,0.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman materi psikotropika dengan perilaku menjaga kesehatan diri siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan perolehan nilai signifikansi $0,418 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan tingkat keeratan hubungannya tergolong dalam keeratan yang “sangat lemah” berdasarkan perolehan nilai koefisien dari uji korelasi antara kedua variabel X (pemahaman materi psikotropika) dan Y (perilaku menjaga kesehatan diri) yaitu 0,084. Hubungan tersebut memperlihatkan bahwa pemahaman pada materi psikotropika yang telah dimiliki siswa tidak terwujud secara langsung jika dilihat dari perilaku menjaga kesehatan diri.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran kepada pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Bagi pihak sekolah dan guru perlu meningkatkan metode pengajaran dan pendekatan dalam menyampaikan materi psikotropika agar dapat lebih dipahami oleh siswa. Selain itu, diperlukan peningkatan dalam memberikan pemahaman dan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan diri terutama terkait dengan penggunaan psikotropika.
2. Bagi orang tua perlu terlibat secara aktif dalam mendukung pendidikan dan kesadaran kesehatan anak-anak mereka. Orang tua dapat memberikan dukungan moral dan sosial serta membimbing anak-anak dalam menjaga kesehatan diri dan memahami risiko penggunaan psikotropika.
3. Bagi siswa disarankan untuk lebih aktif dalam mempelajari materi psikotropika dan memperhatikan pentingnya menjaga kesehatan diri. Siswa juga perlu memanfaatkan sumber belajar tambahan dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan kesehatan.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan memperluas cakupan sampel dan memperdalam analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman materi psikotropika serta perilaku menjaga kesehatan diri. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan solusi yang lebih efektif dalam upaya meningkatkan kesadaran kesehatan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama TY, *Proses Berhenti Merokok. Jurnal Cermin Dunia Kedokteran*, 1995.
- Akbar, S. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset. 2013.
- Alam. “*Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VII Di MTS Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*”. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).
- Armono, Y. W. *Kegunaan Narkotika dalam Dunia Medis*. Poseding Seminar UNSA, 2014.
- Ayu Dwi Lestari. “*Korelasi Pemahaman Tentang Virus Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan COVID-19 Siswa Kelas X MIPA di SMA Negeri 4 Jember*”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Badan Pusat Statistik, BKKBN, dan Kementerian Kesehatan. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017, Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2018.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Penerbit Kencana. 2017.
- Damayanti, Ayu. “*Analisis Faktor Predisposisi yang Berhubungan dengan Perilaku Masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di RW 004 Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Manguharjo Kota Madiun*”. Skripsi. STIKES BHASKTI HUSADA MULIA MADIUN. 2017.
- Darmawan dan Sujoko, Edy. “*Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S.Bloom*.” *Jurnal Satya Widya* No.1 (2013) : 30-39.
- Deappen JB. *Quality of life depends on the drinking pattern in alcohol-dependent patients*. Oxford University: 2014.
- Djazari, M. Rahmawati, Diana Nugroho, M.A. “*Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing pada Mahasiswa Fise UNY*”. *Jurnal Nominal*. Vol II No II. 2013. 181-209. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/download/28344/12432/>
- Elkindi, H. M. *Faktor Penyebab Penyalahgunaan NAPZA*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.
- Fuad, S., W. Cristin, & Suwarsi. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Media Video terhadap Pengetahuan Bahaya NAPZA pada Remaja Kelas X MAN Maguwoharjo Yogyakarta*. (*Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 2017). 212-216.
- Hasanah, Supitniar. “*Upaya Meningkatkan Pemahaman Tentang Perubahan Wujud Benda Menggunakan Model Student Teams Achievement Division*”

- (STAD) Pada Siswa Kelas VD SDN 47/IV Kota Jambi”. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jambi. 2016. <https://respository.unja.ac.id>
- Hasanuddin, “Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Kerja Karyawan PT. Lutvindo Wijaya Perkasa Pekanbaru”. Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. 2020.
- Heikal Syah Alam, “Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VII Di MTS Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta” (Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2019).
- Herianto, Intan Zusvie, Sifak Indana. “Validitas Dan Keefektifan Lembar Kegiatan Siswa (Lks) Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Materi Psicotropika Untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Sains Siswa SMA”. Jurnal BioEdu. Vol. 9 No. 1. 2020.
- Humas BNN, “Rokok dan Narkoba”, 2020. <https://bnn.go.id/rokok-narkoba/>
- Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta CV. 2016.
- Janet M. Ruane, *Statistika Inferensial; Melampaui Deskripsi Seri Dasar-Dasar Metode Penelitian*, Terjemahan. (UK: Nusamedia, 2021).
- Khoiriyah, S. *Aplikasi Metode Problem Based Instraction untuk Peningkatan Hasil Belajar Zat Adiktif dan Psicotropika pada Mata Pelajaran Sains Di SMP Muhammadiyah 1*. Universitas Sebelas Maret. 2009.
- Kusuma, Nur Risnawati. *Modul Pembelajaran Biologi Psicotropika*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Direktorat Sekolah Menengah Atas. 2020.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. *Taksonomi Kognitif*. Bandung : PT remaja Rosdakarya, 2014.
- Lestyani, Ucik. “Hubungan tingkat kecemasan dengan sikap dalam menghadapi menarche pada siswi kelas V di SD wilayah Kec. Karangnongko Kab. Klaten”. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta, 2015.
- Machfoedz, Ircham. *Pendidikan Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Fitramaya. 2003.
- Marlina, Ani, “Hubungan Pemahaman Masyarakat tentang Sanitasi Lingkungan dengan Sikap Masyarakat terhadap Limbah Pabrik Kulit”, (Jurnal Kajian Pendidikan, 10 (1), 2020). Hal. 23-38.
- Neldi, “Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Suliki.” Skripsi, Universitas Negeri Riau. 2021.
- Nikoalus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).
- Ni'mah, “Hubungan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fikih Di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara.” Skripsi, IAIN Kudus. 2022.

- Nur Kumala Adiniyah. “*Korelasi Pemahaman Pada Materi Sistem Reproduksi Dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Reproduksi Siswa Kelas XI MIPA DI MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2021/2022*”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Notoatmodjo S. *Prinsip-prinsip dasar ilmu kesehatan masyarakat*. edisi 2. Jakarta: rineka cipta: 2003.
- Novitasari, Dewi dan Pujiastuti, Heni. “*Analisis Pemahaman Konsep Mahasiswa Pada Materi Analisis Real Berdasarkan Taksonomi Bloom Ditinjau Dari Ranah Kognitif*”. Jurnal Maju. Vol.7 No.2. 2020. 153-163. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/download/515/456>
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip Dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Priastana, Hendra, Hubungan dan Tingkat Pengetahuan Tentang HIV/AIDS pada Remaja. (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jembrana , 2018).
- Qudsiyah, Devi. “*Korelasi Tingkat Pemahaman Materi Sistem Indra Mata dengan Sikap Menjaga Kesehatan Mata Selama Sistem Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI MIPA SMA NEGERI RAMBIPUJI Tahun Ajaran 2020/2021*”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021.
- Rahayu, Slamet. “*Upaya Meningkatkan Pemahaman Bidang Pengembangan Agama Islam Melalui Gambar Mati*”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011.
- Ramadhani, Fandi, Junaidi Budi Prihanto. “*Pemanfaatan Media Computer Assisted Instruction (CAI) Model drills untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Ajar Pencegahan Dan Penanggulangan Narkoba Dan Psicotropika (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Nganjuk)*”. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 04 Nomor 02 Tahun 2016, 475-482.
- Roflin, Eddy. Liberty, I A dan Pariyana. *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management. 2021. Google Book.
- Rustriningsih. (2023). Diakses pada 11 Desember 2023 dari http://digilib.uinsa.ac.id/63984/3/Rustriningsih_E93219119.pdf
- Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika*, e-ISBN 978. (Surabaya: Airlangga University Press, 2019).
- Septiningsih, I. *Bahaya Narkoba Di kalangan Pelajar dan Upaya Penanggulangannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2004.
- Sharkey, B.J. *Fitness And Health. Kebugaran dan Kesehatan (terjemahan Eri Desmarini Nasution)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003.
- Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta : Penerbit Kencana. 2013.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014.
- Srimiyati. “*Pendampingan Kesehatan Diri & Lingkungan Melalui Promosi Kesehatan*”. Indonesian Journal Of Community Service. Volume 2. No. 2. Juni 2022. E-ISSN: 2775-2666.

- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: SBAIgensido. 2019. Google Book.
- Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta Cv, 2012).
- Suharjana. *Kebiasaan Berperilaku Hidup Sehat Dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Karakter. Universitas Negeri Yogyakarta. 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).
- Suherman, Erman, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Bandung : JICA UPI, 2003), 61.
- Taufik, A. & A.D. Wicaksono. *Sosialisasi Bahaya Narkoba, Psikotropika dan Zat Aditif (jamur tlethong)*. (Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, 4 (2), 2015), 79-83
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS, 2022).
- Wawan & M, Dewi, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, sikap, dan Perilaku Manusia* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2017), 35.
- Yestiani, Zahwa, *peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar*. (Jakarta: FONDATIA, 2020), 21.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Hilbal Hisan Al Gholi
NIM : T20198039
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 18 April 2024

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



METERAI
TEMPEL
D. 3AK.1655826599

Moh. Hilbal Hisan Al Gholi

NIM. T20198039

Lampiran 2. Matriks Penelitian


MATRIKS PENELITIAN

Nama : Moh. Hilbal Hisan Al Gholi

NIM : T20198039

Judul : Korelasi Pemahaman Materi Psicotropika Dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Diri Siswa Kelas XI Di SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Korelasi Tingkat Pemahaman Materi Psicotropika Dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Diri Siswa Kelas XI Di SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.	1. Variabel Bebas (X): Tingkat Pemahaman siswa pada Materi Psicotropika.	Nilai hasil <i>post-test</i> materi sistem psicotropika semester genap tahun pelajaran 2023/2023.	1. Responden: a) Siswa kelas XI b) Guru Biologi 2. Dokumentasi: a) Data nilai <i>Post-test</i> siswa	1. Pendekatan Penelitian: Kuantitatif 2. Jenis penelitian: Korelasional 3. Teknik sampling: <i>Simple Random Sampling</i> 4. Pengumpulan data a. Nilai <i>post-test</i> materi psicotropika	1. Bagaimanakah pemahaman siswa pada materi psicotropika kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember? 2. Bagaimanakah perilaku menjaga kesehatan diri siswa kelas XI di
	2. Variabel Terikat (Y): Perilaku menjaga kesehatan diri	1. Dimensi Fisik a. Menghindari perilaku merokok b. Menghindari minuman beralkohol c. Tidak mengonsumsi NAPZA 2. Dimensi psikologi a. Menunjukkan	3. Angket tertutup 4. Kepustakaan: a) Jurnal b) Buku		

		<p>kesesuaian antara nilai yang diyakini dengan sikap (mempunyai integritas)</p> <p>b. Bertindak rasional</p> <p>3. Dimensi sosial</p> <p>a. Memiliki akses informasi tentang Psikotropika</p> <p>b. Menghindari teman sebaya yang memakai NAPZA</p> <p>c. Memiliki kemampuan adaptasi</p> <p>d. Memiliki kemampuan toleran dengan nilai yang diyakini orang lain</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p>semester genap tahun 2023/2024</p> <p>b. Angket tertutup</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>5. Keabsahan data</p> <p>a. Validitas</p> <p>b. Reliabilitas</p> <p>6. Teknik analisis data:</p> <p>a. Uji prasyarat</p> <p>1) Uji Normalitas</p> <p>2) Uji Linearitas</p> <p>b. Uji hipotesis</p> <p>1) Uji korelasi</p> <p><i>Product Moment</i></p>	<p>SMA Muhammadiyah 3 Jember?</p> <p>3. Adakah korelasi antara pemahaman pada materi psikotropika dengan perilaku menjaga Kesehatan diri siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember?</p>
--	--	---	--	---	---

Lampiran 3. Lembar Validasi Angket

ANGKET VALIDASI ANGKET

Judul Penelitian : Korelasi Tingkat Pemahaman Materi Psicotropika Dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Diri Siswa Kelas XI Di SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Penyusun : Moh. Hilbal Hisan Al Gholi

Dosen Pembimbing : Risma Nurlim, S.Kep., Ns., M.Sc

Instansi : FTIK/Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : **IRA HURMAWATI, M.Pd.**

Profesi : Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

NIP/NUP : **198807112023212029**

Instansi : Tadris Biologi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan angket perilaku menjaga kesehatan diri.

C. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan skor pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah:

Skor 1 : Sangat kurang baik/sangat kurang jelas/sangat kurang menarik/sangat kurang layak/sangat kurang sesuai/sangat kurang tepat.

Skor 2 : Kurang baik/kurang jelas/kurang menarik/kurang layak/kurang sesuai/kurang tepat.

Skor 3 : Baik/jelas/menarik/layak/sesuai/tepat.

Skor 4 : Sangat baik/sangat jelas/sangat menarik/sangat layak/sangat sesuai/sangat tepat.
3. Apabila terdapat saran, koreksi, tambahan mohon Bapak/Ibu berkenan menuliskannya di balik lembar validasi ini atau jika dimungkinkan dapat langsung Bapak/Ibu menuliskannya pada lembar draft yang harus direvisi.

D. Angket

ASPEK	NO	ASPEK PENELITIAN	1	2	3	4
Format	1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				✓
	2.	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
Isi	3.	Kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian			✓	
	4.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur			✓	
Konstruksi	5.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat				✓
	6.	Kalimat mempunyai makna tunggal				✓
	7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda				✓
	8.	Setiap pertanyaan hanya berisi satu gagasan secara lengkap				✓
	9.	Kejelasan rubrik penilaian dengan skor penilaian			✓	
Bahasa	10.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓
	11.	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik				✓
	12.	Struktur kalimat sederhana				✓
	13.	Menggunakan kata-kata atau istilah yang berlaku untuk umum				✓

Skor validitas dari hasil validasi ahli menggunakan rumus:

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\sum S}{\sum S_{\max}} \times 100\%$$

P = Persentase

$\sum S$ = Jumlah skor jawaban tiap aspek

$\sum S_{\max}$ = Jumlah skor maksimal

Hasil validitas yang telah diketahui persentasenya dapat dicocokkan dengan kriteria validitas seperti yang disajikan pada tabel berikut:

No.	skor	Kriteria validitas
①	85,01 - 100,00 %	Sangat Valid
2.	70,01 – 85,00 %	Cukup Valid
3.	50,01 – 70,00 %	Kurang Valid
4.	01,00 – 50,00 %	Tidak Valid

Kesimpulan:

Secara umum, angket pemahaman siswa pada materi psikotropika ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa ada revisi.
- ② Layak digunakan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan.

*) Lingkari salah satu

Saran dan Masukan:

Perbaiki sesuai dengan catatan di setiap aspek angket yang divalidasi


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 23 Januari 2024

Ahli Validasi

J E M B E R


 IRA NURMAWATI, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198807112023212029

Lampiran 4 : Kisi-kisi Instrumen Angket Perilaku Menjaga Kesehatan diri

Variabel	Indikator	Butir pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Perilaku Menjaga Kesehatan Diri	Menghindari perilaku merokok	15	14	2
	Menghindari minuman beralkohol	7		1
	Tidak mengonsumsi NAPZA	3, 8, 12		3
	Menunjukkan kesesuaian antara nilai yang diyakini dengan sikap (mempunyai integritas)	5, 6, 9, 10, 13		5
	Bertindak rasional	11, 16, 18, 20		4
	Memiliki akses informasi tentang Psikotropika	1, 17, 19		3
	Menghindari teman sebaya yang memakai NAPZA	2		1
	Memiliki kemampuan adaptasi	4		1
Total		19	1	20

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5. Lembar Instrumen Angket

**INSTRUMEN PENELITIAN
PERILAKU MENJAGA KESEHATAN DIRI**

A. IDENTITAS SISWA

Nama :
Kelas/absen :
Jenis Kelamin :
Usia :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulis data diri anda dengan tepat dan benar
2. Baca dengan baik setiap pertanyaan
3. Isilah semua butir pertanyaan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
4. Kemudian beri tanda checklist (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan anda
5. Jawaban telah disediakan di sebelah kanan pernyataan dengan pilihan jawaban yang terdiri dari :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

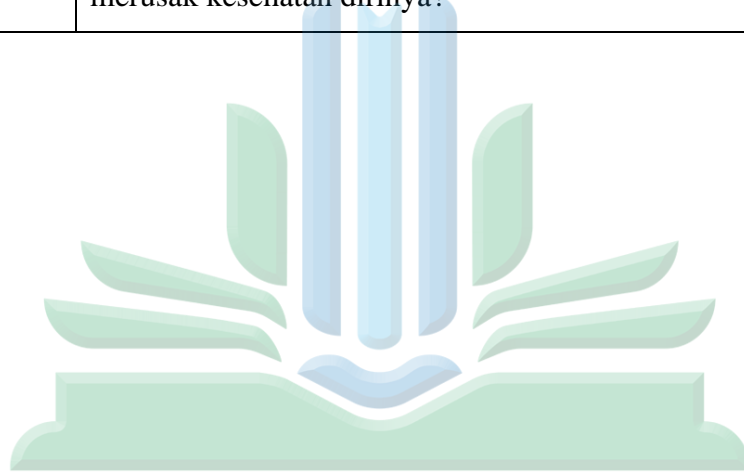
No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya akan mengikuti kegiatan pendidikan pada materi psikotropika agar saya mendapatkan informasi terkait dampak kesehatan diri, lingkungan dan masyarakat.					
2.	Jika ada kelompok atau teman yang menawari NAPZA saya akan tegas menolaknya jika perlu saya langsung pergi dan tidak menghiraukannya					
3.	Saya bertekad tidak akan menggunakan NAPZA dalam jenis apa pun					
4.	Saya harus berhati-hati dalam mengonsumsi sesuatu yang ditawarkan teman kepada saya					
5.	Semua NAPZA akan memberikan dampak negatif bagi diri saya					
6.	Saya sebaiknya tegas dalam bersikap agar saya tidak mudah terpengaruh oleh teman					
7.	Jika saya Mengonsumsi alkohol dapat					

	menimbulkan halusinasi yang berdampak buruk bagi kesehatan saya					
8.	Saya akan menghindari penggunaan obat-obatan yang tidak diresepkan atau berlebihan mencegah rusaknya ginjal saya di kemudian hari					
9.	Jika saya mengonsumsi obat-obatan dan narkoba, hal tersebut akan mempengaruhi sistem saraf yaitu memengaruhi bagian otak yang mengatur mental dan emosi (sistem limbik).					
10	Dengan memperkuat keyakinan agama, saya tidak akan gampang terpengaruh pada seseorang yang mendekati saya untuk mengonsumsi NAPZA					
11	Saya selalu menyibukkan diri dengan kegiatan yang positif saat tertimpa masalah					
12	Mengonsumsi narkoba dapat mengakibatkan dampak negatif bagi kesehatan kita dikemudian hari					
13	Saya bersedia di rehabilitasi jika saya ketahuan memakai NAPZA					
14	Saya sekarang mengonsumsi rokok walaupun saya mengetahui dampak bagi kesehatan diri saya dikemudian hari					
15	Saya mengetahui jika rokok memiliki unsur utama nikotin yang merupakan salah satu zat psicotropika stimulan, dan dampak merokok dapat merusak penyakit paru-paru kronis.					
16	Saya setuju bahwa pencegahan penggunaan psicotropika dimulai dari diri sendiri					
17	Saya tahu semua zat kecuali makanan, air atau oksigen yang jika dimasukkan ke dalam tubuh dapat mengubah fungsi tubuh secara fisik dan atau psikologis.					
18	Saya sadar akan dampak dan bahaya penyalahgunaan NAPZA					
19	Saya mengetahui bahwa NAPZA merupakan zat yang apabila masuk ke dalam tubuh akan mempengaruhi tubuh, terutama pada susunan saraf pusat yang dapat menyebabkan gangguan fisik, psikis, dan fungsi sosial					
20	Saya menilai mendekati NAPZA hanya akan merusak masa depan saya					

Lampiran 6. Pedoman Observasi

LEMBAR OBSERVASI

No.	PERTANYAAN
1.	Apakah siswa mengaplikasikan pengetahuan tentang materi psikotropika dalam menjaga pola kesehatan dalam dirinya?
2.	Apakah siswa menerapkan dan memahami akan pentingnya menghindari bahaya psikotropika untuk menjaga kesehatan diri dikemudian hari?
3.	Apakah siswa menerapkan kebiasaan sehat seperti tidak merokok atau menghindari konsumsi alkohol yang berpotensi merusak kesehatan dirinya?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7. Permohonan Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataran No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4621/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Bimbingan Skripsi**

Yth. Risma Nurlim, S.Kep, NS, M.Sc

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Risma Nurlim, S.Kep, NS, M.Sc berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM	: T20198039
Nama	: MOH. HILBAL HISAN AL GHOLI
Semester	: DELAPAN
Program Studi	: TADRIS BIOLOGI
Judul Skripsi	: Korelasi Tingkat Pemahaman Materi Psicotropika Dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Diri Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 Februari 2023

an, Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Lampiran 8. SK Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iaunjember@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : B-4621/In.20/3.a/PP.009/02/2023

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, perlu kepastian pembimbing;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi.
- Dasar** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 03/In.20/3.a/PP.009/2023 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi

MEMBERI TUGAS

- Kepada** : Risma Nurlim, S.Kep, NS, M.Sc
- Untuk** : Membimbing Skripsi Mahasiswa :
- a. NIM : T20198039
- b. Nama : MOH. HILBAL HISAN AL GHOLI
- c. Prodi : TADRIS BIOLOGI
- d. Judul : Korelasi Tingkat Pemahaman Materi Psicotropika Dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Diri Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024
- Tugas Berlaku** : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 24 Februari 2024 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

Jember, 24 Februari 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Lampiran 9. Permohonan Ujian Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos 68136
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1871/In.20/3.a/PP.009/10/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Ujian Seminar Proposal**

Yth. Risma Nurlim, S.Kep, NS, M.Sc
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Mengharap kehadiran Risma Nurlim, S.Kep, NS, M.Sc Pembimbing Skripsi dalam pertemuan yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2023

Jam : 13:00 WIB - Selesai

Tempat : S502

Acara : Seminar Proposal Penelitian

Nama : MOH. HILBAL HISAN AL GHOLI

NIM : T20198039

Program Studi : Tadris Biologi

Judul : KORELASI TINGKAT PEMAHAMAN
 MATERI PSIKOTROPIKA
 DENGAN PERILAKU MENJAGA
 KESEHATAN DIRI SISWA KELAS XI
 DI SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER
 TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 09 Oktober 2023

Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 10. Permohonan Izin Penelitian

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com</p>
--	--

Nomor : B-5365/In.20/3.a/PP.009/01/2024
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Muhammadiyah 3 Jember
Jl. Mastrip No.3, Lingkungan Panji, Tegalgede, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember,
Jawa Timur 68124

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20198039
Nama : MOH. HILBAL HISAN AL GHOLI
Semester : Semester sepuluh
Program Studi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "KORELASI TINGKAT PEMAHAMAN MATERI PSIKOTROPIKA TERHADAP PERILAKU MENJAGA KESEHATAN DIRI SISWA KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024" selama 3 (tiga) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Sony Baktiar, S.E., S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 29 Januari 2024
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,










 KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 11. Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN

Lokasi : SMA Muhammadiyah 3 Jember

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	TTD
1.	22 Januari 2024	Menyerahkan surat izin penelitian ke TU	
2.	25 Januari 2024	Mengambil surat rekomendasi penelitian dan menemui Waka Kurikulum untuk melakukan koordinasi terkait penelitian	
3.	25 Januari 2024	Menemui guru mata pelajaran biologi kelas XI untuk melakukan koordinasi terkait penelitian	
4.	29 Januari 2024	Menyebarkan angket uji coba kepada siswa kelas XI	
5.	31 Januari 2024	Menyebarkan angket penelitian kepada siswa kelas XI	
6.	31 Januari 2024	Meminta data nilai post test siswa di materi psikotropika	
7.	19 Februari 2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 19 Februari 2024

Kepala Sekolah



Som Bakhtiar, S.E., S.Pd

NRKS. 21023L0870524141249979

Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Penelitian


MAJLIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH MUHAMMADIYAH DAN PNF
SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER
 NPSN: 20523799 TERAKREDITASI A
 Jl. Mastrip No.3 ☎0331-335127 📠 (0331) 325 316 Jember Kp. 68126
 Web : www.smamuh3jbr.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 057/ SKT / III.4.A / AU / F / 2024

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 3 Jember,

Nama : Sony Bakhtiar, S.E., S.Pd
 NRKS : 21023L0870524141249979
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit kerja : SMA Muhammadiyah 3 Jember
 Alamat : Jl. Mastrip No. 3
 Telp (0331) 335 127 Jember

Menerangkan bahwa nama sebagai berikut:

Nama : Moh. Hilbal Hisan Al Gholi
 NIS : T20198039
 Prodi : Tadris biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Judul penelitian : "Korelasi Tingkat Pemahaman Materi Psikotropika terhadap Perilaku Menjaga Kesehatan diri Siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024"

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Muhammadiyah 3 Jember pada tanggal 29 Januari s.d 2 Februari 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Februari 2024

Kepala Sekolah,


 Sony Bakhtiar, S.E., S.Pd
 21023L0870524141249979

Lampiran 13. Hasil Data Siswa Uji Coba Validitas Angket Perilaku Menjaga Kesehatan Diri

No.	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Total
1.	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	89
2.	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	89
3.	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	86
4.	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	86
5.	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	88
6.	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	87
7.	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	88
8.	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	88
9.	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	86
10.	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	85
11.	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	89
12.	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	86
13.	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	90
14.	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	85
15.	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	86
16.	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	85
17.	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	85
18.	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	82
19.	3	4	3	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	81
20.	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	86

Lampiran 14. Daftar Nama Siswa Uji Coba

No.	Nama	Kelas
1	Nabil Muttaqin	XI D
2	Nailah Izzah	XI D
3	Amellya Zamidha	XI D
4	Andaru Danendra Kanugraha	XI D
5	Anindya Danneswara Prayogi	XI D
6	Anisah Izdihar Cahya Anzani	XI D
7	Ardi Faqih Metarum	XI D
8	Arvely Syehra Juang Autri	XI D
9	Atha Syachbarani	XI D
10	Azmi Romadlani	XI D
11	Baramu Dito Setyawan	XI D
12	Daniash Indra Fata	XI D
13	Dewi Safira	XI D
14	Dhamar Nashif Al Murtadho	XI D
15	Diani Ardhia Btari	XI D
16	Dimas Raihan Akbar	XI D
17	Eggi Afarel Kurniawan	XI D
18	Eka Mardiansyah Syaputra	XI D
19	Fairuz Zaky Nugraha	XI D
20	Fiorentina Agustin Hillaray	XI D



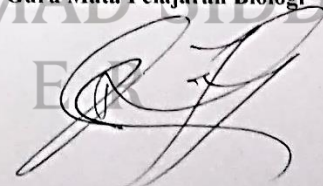
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15. Perolehan Nilai Pemahaman (X)

No.	Nilai				
1.	75	33.	80	66.	75
2.	75	34.	90	67.	50
3.	75	35.	100	68.	87
4.	80	36.	80	69.	80
5.	90	37.	80	70.	75
6.	75	38.	85	71.	75
7.	70	39.	80	72.	75
8.	80	40.	85	73.	50
9.	75	41.	80	74.	90
10.	75	42.	70	75.	75
11.	80	43.	75	76.	70
12.	75	44.	70	77.	80
13.	75	45.	85	78.	75
14.	65	46.	80	79.	75
15.	95	47.	75	80.	80
16.	90	48.	70	81.	75
17.	90	49.	90	82.	75
18.	85	50.	85	83.	75
19.	85	51.	80	84.	80
20.	80	52.	75	85.	65
21.	70	53.	85	86.	90
22.	85	54.	75	87.	85
23.	85	55.	85	88.	85
24.	85	56.	80	89.	85
25.	95	57.	75	90.	75
26.	95	58.	70	91.	70
27.	95	59.	75	92.	80
28.	95	60.	80	93.	85
29.	70	61.	85	94.	75
30.	85	62.	75	95.	75
31.	80	63.	75		
32.	75	64.	80		
		65.	85		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R A

Guru Mata Pelajaran Biologi



KURTIS SITA WARSITA S. Pd
NUPTK. 5463759660300072

Lampiran 16. Perolehan Skor Angket Siswa (Y)

No.	Kode Sampel	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Total	
1.	Resp 1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	93
2.	Resp 2	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4	3	5	3	1	4	4	4	4	4	4	4	74
3.	Resp 3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	1	5	5	3	5	5	5	5	88
4.	Resp 4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	74
5.	Resp 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	3	5	5	5	5	92
6.	Resp 6	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	70
7.	Resp 7	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	89
8.	Resp 8	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	77
9.	Resp 9	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	92
10.	Resp 10	5	5	2	4	2	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	88
11.	Resp 11	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	94
12.	Resp 12	5	4	3	5	3	5	5	5	4	4	3	5	3	2	4	5	4	5	5	5	4	83
13.	Resp 13	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	91
14.	Resp 14	5	4	3	5	2	5	1	4	1	4	4	5	4	1	4	5	1	5	5	5	5	73
15.	Resp 15	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	5	79
16.	Resp 16	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	3	4	5	4	4	87
17.	Resp 17	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	1	4	5	3	4	4	4	3	79
18.	Resp 18	5	4	3	5	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	5	3	4	74
19.	Resp 19	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	94
20.	Resp 20	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	5	3	5	5	5	90
21.	Resp 21	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	92
22.	Resp 22	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	1	4	5	5	4	5	5	5	87
23.	Resp 23	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	4	5	5	5	92
24.	Resp 24	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	5	73

25.	Resp 25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	2	5	5	5	5	5	91
26.	Resp 26	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	82
27.	Resp 27	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	5	78
28.	Resp 28	5	5	5	5	4	4	1	5	1	5	3	5	1	2	1	5	5	5	5	5	77
29.	Resp 29	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	4	3	4	4	4	78
30.	Resp 30	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	87
31.	Resp 31	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	74
32.	Resp 32	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	1	4	5	3	4	4	5	82
33.	Resp 33	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	5	4	5	5	5	91
34.	Resp 34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	77
35.	Resp 35	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	4	5	5	5	93
36.	Resp 36	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	2	5	3	3	5	4	4	82
37.	Resp 37	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	1	4	4	4	4	4	2	78
38.	Resp 38	4	3	2	3	2	3	3	5	5	2	4	5	3	4	3	4	4	3	3	2	67
39.	Resp 39	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	1	5	5	3	5	5	5	86
40.	Resp 40	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	76
41.	Resp 41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	94
42.	Resp 42	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	93
43.	Resp 43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	96
44.	Resp 44	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	4	5	5	5	91
45.	Resp 45	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	2	4	5	4	5	87
46.	Resp 46	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	1	5	5	4	5	5	5	91
47.	Resp 47	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	87
48.	Resp 48	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	1	4	5	4	4	4	4	80
49.	Resp 49	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	4	5	5	5	93
50.	Resp 50	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	2	4	5	4	5	5	5	90
51.	Resp 51	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	1	5	3	4	5	4	5	87

52.	Resp 52	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	1	4	5	4	5	5	5	91
53.	Resp 53	5	4	3	5	3	5	5	5	4	4	3	5	3	2	4	5	4	5	5	4	83
54.	Resp 54	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	2	4	4	3	4	4	5	85
55.	Resp 55	4	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	2	5	4	4	5	4	5	86
56.	Resp 56	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	5	3	5	5	5	90
57.	Resp 57	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	4	91
58.	Resp 58	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	75
59.	Resp 59	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	1	4	5	3	4	4	3	79
60.	Resp 60	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	1	5	5	3	5	5	5	88
61.	Resp 61	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	5	5	5	5	4	90
62.	Resp 62	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	85
63.	Resp 63	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	3	2	4	5	4	4	5	4	83
64.	Resp 64	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	3	4	5	4	87
65.	Resp 65	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	90
66.	Resp 66	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	4	92
67.	Resp 67	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	1	4	5	3	4	4	3	79
68.	Resp 68	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	92
69.	Resp 69	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	1	5	5	3	4	5	4	87
70.	Resp 70	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	1	4	5	5	4	5	4	85
71.	Resp 71	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	1	4	5	5	4	5	5	86
72.	Resp 72	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	77
73.	Resp 73	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	5	4	5	5	5	92
74.	Resp 74	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	90
75.	Resp 75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	94
76.	Resp 76	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	1	4	5	4	5	5	5	91
77.	Resp 77	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	2	5	5	3	5	5	5	89
78.	Resp 78	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	82

79.	Resp 79	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	70
80.	Resp 80	5	5	2	4	2	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	88
81.	Resp 81	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	1	4	5	4	4	4	4	80
82.	Resp 82	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	1	4	5	3	75
83.	Resp 83	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	76
84.	Resp 84	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	1	5	5	4	4	5	4	87
85.	Resp 85	5	4	3	5	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	5	3	74
86.	Resp 86	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	94
87.	Resp 87	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	1	4	5	4	5	5	5	91
88.	Resp 88	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	88
89.	Resp 89	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	5	3	5	5	5	90
90.	Resp 90	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	3	5	5	5	89
91.	Resp 91	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	3	5	3	1	4	5	5	4	5	4	83
92.	Resp 92	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	81
93.	Resp 93	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	3	5	5	5	90
94.	Resp 94	4	5	2	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	88
95.	Resp 95	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	3	2	4	5	4	4	5	4	83

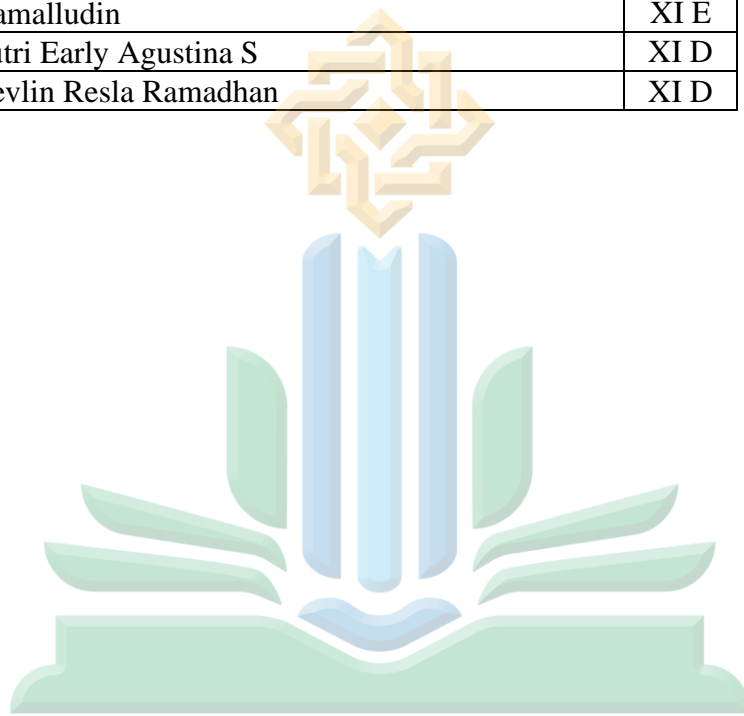
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 17. Daftar Nama Siswa Sampel

No.	Nama	Kelas
1.	Agetyanno Sigit Subagio	XI A
2.	Ali Akbar	XI A
3.	Aurora Yuke Faizahra	XI A
4.	Chika Flora Adelia Putri Raharjo	XI A
5.	Daariin Kaamiliyya Adnan	XI A
6.	Dimas Muhammad Arofah	XI A
7.	Fahil Shofhal Jamil	XI A
8.	Nabil Rafif Hidayat	XI A
9.	Raad Kusuma Daiva K.A.S.K	XI A
10.	Refiana Aurelia Saphira	XI A
11.	Sri Muthia Khalilah Azzahra	XI A
12.	Tifa Aulia Cantika	XI A
13.	Ahmad Hanif Mumtaz	XI B
14.	Alya Mukhbita Vrysani	XI B
15.	Bilal Faqih Fadhlur Rahman	XI B
16.	Dhawy Abbiyyu Haidar	XI B
17.	Fida Ziwoska Shafiya Solata	XI B
18.	Indiatika Putri Samjaya	XI B
19.	Lyulka Samara Katyusa Maharani Adi Suryani	XI B
20.	Muhammad Alvan Razzani Setiawan	XI B
21.	Muhammad Rafi Bayhaqi Purnomo	XI B
22.	Najmi Nurul Fatihah	XI B
23.	Neysa Tsabita Rasyadah Hariyadi	XI B
24.	Rachel Oktama Ramadhani	XI B
25.	Rama Fajri Pratama	XI B
26.	Rizka Levinya Suhendi	XI B
27.	Zalfa Hafiz Aminullah	XI B
28.	Adienur Muchlis Pratama	XI C
29.	Ahmad Adrian Hermansyah	XI C
30.	Ardha Guswara Wijaya	XI C
31.	Aulya Safiera Hernita	XI C
32.	Chelsea Divica Nur Ramadhani	XI C
33.	Dheanara Putri Dharma Yusa	XI C
34.	Fitria Putri Ramadhani	XI C
35.	Habibatul Lail	XI C
36.	Lidya Aisyah Aprilia	XI C
37.	Liora Nazhiifa Zuhra Rizafalldie	XI C
38.	Manda Dayati	XI C
39.	Moh. Ibrahim Musa	XI C
40.	Muhammad Najmi Firdausi	XI C
41.	Muhammad Sofwan Abdul Wafi	XI C

42.	Muhammad Zulfan Nur Raihaan	XI C
43.	Nabilah Auliya Rahma	XI C
44.	Najwa Jihan Tatsbita	XI C
45.	Nararya Nanda Wiyudha	XI C
46.	Nayvara Ayu Firnanda	XI C
47.	Rasya Arkadewa Tri Putra	XI C
48.	Rayan Abdillah Dwi Ansori	XI C
49.	Revalina Tri Agustin	XI C
50.	Revlina Resla Ramadhan	XI C
51.	Ribby Sylvia Dhea Ananda	XI C
52.	Robbyzal Budi Rahmatullah	XI C
53.	Rosya Yulita	XI C
54.	Sabrina Maritza Putri Prasatya	XI C
55.	Salsabila Zhafirah Toviana	XI C
56.	Shakila Lutfun Nisa	XI C
57.	Zakya Ainus Zulfa	XI C
58.	Zerlina Avisha Putri Ramadhani	XI C
59.	Evi Mufiatud Darojah	XI C
60.	Kahlil Baihaqi	XI C
61.	Albi Rayhan Mahendra	XI E
62.	Alika Salsabila Putri Wiandra	XI E
63.	Aliyyah Jihan Kalinda Widodo	XI E
64.	Berlian Nugraheni Mukti Wibowo	XI E
65.	Bumi Sang Surya Ufuk Timur	XI E
66.	Dewi Maulidya Tasya	XI E
67.	Doni Putra Gunawan	XI E
68.	Farrel Antolino Ramadhan	XI E
69.	Fathi Ibnu Mahfuzh	XI E
70.	Fathir Ath-Tha'ariq	XI E
71.	Finaninta Safitri	XI E
72.	Hubaib Shiddiqi	XI E
73.	Imelda Raya Cheisea	XI E
74.	Kirana Larasati	XI E
75.	Krisnawan Setiawan	XI E
76.	M Taufiq Hidayad	XI E
77.	Mezsya Marieta Fadila	XI E
78.	Misyadi	XI E
79.	Moch Bavid Irwandi Hasani	XI E
80.	Moch. Calvin Aprilian	XI E
81.	Mohammad Gilang Febriansyah	XI E
82.	Muhammad Umar Nasirudin M	XI E
83.	Muhammad Umar Sa'ide	XI E
84.	Muthiatul Luthfiah	XI E

85.	Oryza Fani Satifa	XI E
86.	Putri Jacinda Julia Izzati	XI E
87.	Raihanah El Firdausi	XI E
88.	Reynaldo Daffa Arya Wijaya	XI E
89.	Rizqiandita Firmansyah	XI E
90.	Roid Rafif Fathurrahman	XI E
91.	Shanon Dzahabiyah Wailissa	XI E
92.	Sylvani Agustin	XI E
93.	Kamalludin	XI E
94.	Putri Early Agustina S	XI D
95.	Revlín Resla Ramadhan	XI D



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 18. Hasil Output Uji Validitas dan Reliabilitas Perilaku Menjaga Kesehatan Diri

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL 01	80,60	112,358	,506	,957
SOAL 02	80,60	107,411	,714	,955
SOAL 03	80,80	113,116	,542	,957
SOAL 04	80,80	103,642	,819	,953
SOAL 05	80,60	107,200	,729	,955
SOAL 06	80,70	107,905	,711	,955
SOAL 07	80,70	112,326	,546	,957
SOAL 08	80,65	107,397	,728	,955
SOAL 09	80,55	107,208	,719	,955
SOAL 10	80,60	107,516	,707	,955
SOAL 11	80,90	103,989	,851	,953
SOAL 12	80,70	108,011	,703	,955
SOAL 13	80,75	103,039	,835	,953
SOAL 14	80,60	112,358	,506	,957
SOAL 15	80,70	108,221	,689	,955
SOAL 16	80,85	104,029	,819	,953
SOAL 17	80,70	107,589	,733	,955
SOAL 18	80,80	104,063	,794	,954
SOAL 19	80,75	107,882	,735	,955
SOAL 20	80,70	107,484	,741	,955

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,957	20

Lampiran 19. Hasil Uji Normalitas dengan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0093151
	Std. Deviation	10,85259859
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,079
	Positive	,064
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,182 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 20. Hasil Uji Linearitas dengan SPSS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KESEHATAN DIRI * PSIKOTROPIKA	95	99,0%	1	1,0%	96	100,0%

Report

KESEHATAN DIRI

PSIKOTROPIKA	Mean	N	Std. Deviation
50	85,50	2	9,192
65	73,50	2	,707
70	85,78	9	6,833
75	84,50	30	6,996
80	85,75	20	6,086
85	85,28	18	7,614
87	92,00	1	.
90	87,43	7	6,852
95	81,40	5	5,683
100	93,00	1	.
Total	85,04	95	6,910

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KESEHATAN DIRI	Between Groups (Combined)	509,501	9	56,611	1,210	,300
* PSIKOTROPIKA	Linearity	31,744	1	31,744	,678	,413
	Deviation from Linearity	477,757	8	59,720	1,276	,267
	Within Groups	3978,331	85	46,804		
	Total	4487,832	94			

Lampiran 21. Hasil Uji Hipotesis Korelasi Product Moment dengan SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Pemahaman	95	50,00	100,00	79,2842	8,36363
Hasil Perilaku	95	67,00	96,00	85,0421	6,90962
Valid N (listwise)	95				

Correlations

		Pemahaman Pada Materi Psikotropika	Perilaku Menjaga Kesehatan Diri
Pemahaman Pada Materi Psikotropika	Pearson Correlation	1	,084
	Sig. (2-tailed)		,418
	N	95	95
Perilaku Menjaga Kesehatan Diri	Pearson Correlation	,084	1
	Sig. (2-tailed)	,418	
	N	95	95

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 22. Tabel r untuk df 1-50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

lampiran 23. Tabel T Untuk Alpha α 5%

df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025
1	6,314	12,706	40	1,684	2,021	79	1,664	1,990
2	2,920	4,303	41	1,683	2,020	80	1,664	1,990
3	2,353	3,182	42	1,682	2,018	81	1,664	1,990
4	2,132	2,776	43	1,681	2,017	82	1,664	1,989
5	2,015	2,571	44	1,680	2,015	83	1,663	1,989
6	1,943	2,447	45	1,679	2,014	84	1,663	1,989
7	1,895	2,365	46	1,679	2,013	85	1,663	1,988
8	1,860	2,306	47	1,678	2,012	86	1,663	1,988
9	1,833	2,262	48	1,677	2,011	87	1,663	1,988
10	1,812	2,228	49	1,677	2,010	88	1,662	1,987
11	1,796	2,201	50	1,676	2,009	89	1,662	1,987
12	1,782	2,179	51	1,675	2,008	90	1,662	1,987
13	1,771	2,160	52	1,675	2,007	91	1,662	1,986
14	1,761	2,145	53	1,674	2,006	92	1,662	1,986
15	1,753	2,131	54	1,674	2,005	93	1,661	1,986
16	1,746	2,120	55	1,673	2,004	94	1,661	1,986
17	1,740	2,110	56	1,673	2,003	95	1,661	1,985
18	1,734	2,101	57	1,672	2,002	96	1,661	1,985
19	1,729	2,093	58	1,672	2,002	97	1,661	1,985
20	1,725	2,086	59	1,671	2,001	98	1,661	1,984
21	1,721	2,080	60	1,671	2,000	99	1,660	1,984
22	1,717	2,074	61	1,670	2,000			
23	1,714	2,069	62	1,670	1,999			
24	1,711	2,064	63	1,669	1,998			
25	1,708	2,060	64	1,669	1,998			
26	1,706	2,056	65	1,669	1,997			
27	1,703	2,052	66	1,668	1,997			
28	1,701	2,048	67	1,668	1,996			
29	1,699	2,045	68	1,668	1,995			
30	1,697	2,042	69	1,667	1,995			
31	1,696	2,040	70	1,667	1,994			
32	1,694	2,037	71	1,667	1,994			
33	1,692	2,035	72	1,666	1,993			
34	1,691	2,032	73	1,666	1,993			
35	1,690	2,030	74	1,666	1,993			
36	1,688	2,028	75	1,665	1,992			
37	1,687	2,026	76	1,665	1,992			
38	1,686	2,024	77	1,665	1,991			
39	1,685	2,023	78	1,665	1,991			

Lampiran 24. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Lampiran 25. Biodata Penulis

Biodata Penulis

Nama Lengkap : Moh. Hilbal Hisan Al Gholi
 Nomor Induk Mahasiswa : T20198039
 Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 24 Januari 2000
 Alamat Lengkap : Jl. Sumber Gede RT 004 RW 001 Desa Bolo Kec. Ujungpangkah Kab. Gresik
 Nomor Telepon/HP : 0881026262614
 Email : hilbal.hisan@gmail.com
 Program Studi : Tadris Biologi
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Riwayat Pendidikan:

1. TK Muslimat NU 120 Ihyaul Islam	2003-2006
2. MI Ihyaul Islam Bolo	2006-2012
3. MTs Ihyaul Islam Bolo	2012-2015
4. SMA Kanjeng Sepuh Sidayu	2015-2018
5. UIN KHAS Jember	2019-Sekarang

Pengalaman Organisasi:

2016-2018	: Pengurus PR. IPNU IPPNU Bolo
2016-2017	: Sekretaris OSIS SMA Kanjeng Sepuh Sidayu
2015-2018	: Anggota Teater Kanjeng
2018-Sekarang	: Anggota Teater Pusaka
2018-Sekarang	: Anggota HAP SMA Kanjeng Sepuh Sidayu
2019-Sekarang	: Anggota Ukhsafi Cople Community
2019-Sekarang	: Anggota Teater GESEK PMII R. FTIK
2020-2021	: Ketua HMPS Tadris Biologi UIN KHAS Jember
2021-2022	: Pengurus bidang IV Bakat dan Minat PMII Rayon FTIK
2021-2022	: Pengurus kesenian BALIK Orda IKMAMEBA
2021-2023	: Pengurus LITBANG IKAHIMBI Wilker V Jawa 3
2023-Sekarang	: Pengurus Jama'ah Al Khidmah UIN KHAS Jember